

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
DALAM MENGHAFAK SURAT PENDEK
MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT
PADA KELOMPOK A DI RA DARUL HIKAM
JENGGAWAH JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

**Umi Hanik
NIM : T20195028**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
DALAM MENGHAFAK SURAT PENDEK
MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT
PADA KELOMPOK A DI RA DARUL HIKAM
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

**Umi Hanik
NIM : T20195028**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
OKTOBER 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
DALAM MENGHAFAL SURAT PENDEK
MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT
PADA KELOMPOK A DI RA DARUL HIKAM
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Umi Hanik
NIM : T20195028

Disetujui Pembimbing



Yuli Indarti, S. KM. M. Kes.
NIP. 196907101993032006

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
DALAM MENGHAFAK SURAT PENDEK
MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT
PADA KELOMPOK A DI RA DARUL HIKAM
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hari :Senin
Tanggal :16 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016


Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160367

Anggota :

1. **Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag** ()

2. **Yuli Indarti, S. KM. M. Kes.** ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya : Dari Utsman bin Affan Ra, Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik- baik kalian adalah orang yang belajar Al-qur’an dan mengajarkannya.” (H. R. Bukhori, Abu Daud, dan Tirmidzi).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Isma'il al- Bukhari, Imam al- Bukhari, *Shahih al- Bukhari*, (Semarang: Maktabah wa Mathba'ah Toha Putra, 2003), 27.

PERSEMBAHAN

Pertama- tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmatnya, serta dukungan dan do'a dari orang terkasih, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menghafal Surat Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember”. Oleh karena itu dengan rasa bahagia dan bangga peneliti ingin berterimakasih dan mempersembahkan karya ini kepada :

1. Dua orang hebat dalam hidup saya, abah dan ibu. Terimakasih atas segala do'a, pengorbanan serta nasihat yang selalu kalian berikan kepada saya. saya sangat bersyukur atas keberadaan kalian sebagai orangtua saya.
2. Diriku sendiri “Umi Hanik” terimakasih telah berjuang sampai dititik ini walaupun sangat banyak rintangan. Terus kejar semua citamu, jangan pernah menyerah! Semangat!
3. Adikku satu-satunya, terimakasih ya sudah menjadi teman bertengkarku untuk menghiasa isi rumah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT atas segenap nikmat dan karunianya sehingga kita senantiasa diberikan hidayah ma'unahnya serta inayahnya sehingga membuat kita selalu berada pada jalan yang ditentukan oleh Allah. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga tetap menaungi kita sejak di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini peneliti buat dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menghafal Surat Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember”. Disusun dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti membutuhkan bantuan, bimbingan beserta arahan dari pihak manapun. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta seluruh staf rektor yang memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.

3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir.
4. Ibu Dr. Istifadah, S. Pd, M. Pd. I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada kami.
5. Ibu Yuli Indarti, S. KM. M. Kes selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya untuk terus membimbing dan memberi arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti sebagai bekal masa depan kelak.
7. Ibu Aniqotul Khoiroh M. Pd. I selaku Kepala RA Darul Hikam Jenggawah Jember yang telah bersedia menerima peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, yang mungkin tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhir kata peneliti sampaikan terimakasih sebesar-besarnya, Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi sesama, baik bagi peneliti ataupun pembaca. Aamiin.....

Jember, 29 mei 2023
Penulis

Umi Hanik
NIM. T20195028

ABSTRAK

Umi Hanik, 2023: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menghafal Surat Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Di Ra Darul Hikam Jenggawah Jember*

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif dan Metode One Day One Ayat

Menghafal menggunakan metode one day one ayat dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak adalah suatu usaha mempermudah serta tidak membebankan anak dalam menghafal, karena dalam 1 hari hanya menghafalkan 1 ayat saja. Metode one day one ayat ini metode yang menarik dan menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan cara ataupun teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Pada kenyataannya dalam kegiatan menghafal kurang sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak dikarenakan metode yang digunakan kurang menarik dan menyenangkan bagi anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Adakah peningkatan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember yang berjumlah 18 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi sumber dan perpanjangan pengamatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Penerapan metode menghafal one day one ayat dalam proses pembelajaran memberikan peningkatan terhadap kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember. dapat diketahui dari hasil perbedaan antara pre test dan post test. Persentase ketuntasan peserta didik pada pre test terdapat 5 peserta didik yang tuntas dengan persentase 27,7%. pada siklus I ketuntasan peserta didik meningkat dengan jumlah 11 peserta didik yang tuntas dengan persentase 61,1% dan pada siklus II ketuntasan peserta didik lebih meningkat dari siklus I dengan jumlah 14 peserta didik serta persentase mencapai 77,7%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Cara Pemecahan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Hipotesis Tindakan.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	37
C. Prosedur Penelitian.....	38
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
G. Keabsahan Data.....	49
H. Indikator Kinerja	51
I. Tim Peneliti	52
J. Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Saran-saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	98
1. pernyataan keaslian tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat penelitian	

4. Surat keterangan selesai penelitian
5. Jurnal penelitian
6. RPPH
7. Kemampuan menghafal
8. Lembar penilaian
9. Lembar observasi
10. Dokumentasi
11. Biodata penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.2 Indikator Perkembangan Kognitif Anak	24
Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus Penelitian	42
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	45
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	46
Tabel 3.4 Lembar Penilaian Kemampuan Menghafal.....	47
Tabel 3.5 Lembar Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Menghafal.....	48
Tabel 3.6 Tim Peneliti	53
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	53
Tabel 4.1 Data Guru RA Darul Hikam Jenggawah Jember	59
Tabel 4.2 Data Peserta Didik RA Darul Hikam Jenggawah Jember	59
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana	59
Tabel 4.4 Pre Test	60
Tabel 4.5 Penelitian Siklus I.....	67
Tabel 4.6 Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	69
Tabel 4.7 Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	70
Tabel 4.8 Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 3	71
Tabel 4.9 Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 4	72
Tabel 4.10 Rekapitulasi Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	73
Tabel 4.11 Persentase Aktivitas Guru Siklus I	74
Tabel 4.12 Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	81
Tabel 4.13 Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	83

Tabel 4.14 Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3	84
Tabel 4.15 Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 4	85
Tabel 4.16 Rekapitulasi Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II	86
Tabel 4.17 Persentase Aktivitas Guru Siklus II.....	87
Tabel 4.18 Presentase Aktivitas guru siklus II	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indikator target menghafal	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 2.2 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	37
Gambar 4.1 Maju kedepan Mengulang.....	54
Gambar 4.2 Mengulang Hafalan dari Ayat Pertama- Ayat Terakhir.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini itu pada hakikatnya merupakan Pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak yang secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Anak usia dini juga disebut golden age (masa emas) di mana mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, karakteristik yang unik, aktif dan mereka juga akan meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar.

Berdasarkan UUD Nomor 20 Tahun 2003 halaman 6 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 dijelaskan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak mulai sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan yang lebih lanjut.¹

Adapun ayat Al- qur'an yang menjelaskan bahwa pentingnya Pendidikan anak usia dini sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

¹ Kemendiknas Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 (Jakarta:Depdiknas)

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati Nurani, agar kamu bersyukur. (Q. S. An- Nahl: 78)²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang anak dilahirkan dalam keadaan fitrah yang memiliki potensi pendengaran, penglihatan dan hati nurani. Dengan potensi itulah mereka dapat belajar dengan harapan agar menjadi manusia yang baik. Potensi yang dimiliki manusia tidak hanya pendengaran, penglihatan dan hati nurani, melainkan juga berupa gerak tubuh.

Dalam perkembangan anak usia dini terdapat berbagai aspek perkembangan. secara umum perkembangan anak usia dini yaitu mencakup nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni yang terdapat didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013.³ Jadi berdasarkan enam aspek yang telah disebutkan tersebut, penulis akan berfokus pada perkembangan kognitif, dikarenakan didalam penelitian ini berfokus pada perkembangan kognitif tersebut.

Menurut Robert Gagne di dalam teori kognitif mengatakan bahwa belajar itu sebuah proses memperoleh informasi, mengelola informasi, menyimpan dan mengingat ulang informasi yang ada didalam otak. Salah satu

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), 220

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD), Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD

dari aspek kognitif yang harus dikembangkan dalam perkembangan kognitif anak adalah memori.⁴

Memori adalah suatu unsur inti dari perkembangan kognitif. Adanya memori yang dimiliki seseorang yaitu untuk menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu. Memori anak itu masih sangat bersih dan juga belum ternodai dari berbagai kesalahan-kesalahan, sama halnya dengan kertas putih yang kosong. Oleh karena itu pemberian stimulus dan pengetahuan yang dapat meningkatkan memori anak sangat diperlukan.⁵

Amirullah Syarbini dan Heri Gunawan mengatakan bahwa usia golden age ini ditandai dengan adanya tingkat kecerdasan dan hafalannya yang sangat kuat. Jadi anak akan sangat mudah ketika diminta untuk menghafal walaupun belum paham.⁶

Fungsi dari adanya pendidikan Al-qur'an untuk perkembangan kognitif anak secara umum adalah meningkatkan perkembangan moral dan kemampuan untuk menghafal Al-qur'an. Anak usia 4-5 tahun sudah diperkenalkan kegiatan beribadah dalam sehari-hari. Dapat diketahui dari indikator yang diantaranya berbunyi: anak mampu menirukan minimal 6 surat pendek dalam Al-qur'an. Seperti gambar dibawah ini:

⁴ Robert Gagne, *The Condition Of Learning* (New York: Holt, Rinehart and Winstone, 1990),9

⁵ Catur Ismawati, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul", *Jurnal Pendidikan Guru PAUD SI*, Edisi 3, 2016, 338

⁶ Catur Ismawati, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul", *Jurnal Pendidikan Guru PAUD SI*, Edisi 3, 2016, 339

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari	
4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	1. mulai mengucapkan doa- doa pendek
	2. Melakukan ibadah sesuai agama yang dianut
	3. Mengetahui bacaan surat- surat pendek: a. Surat Al- fatihah b. Surat An- nas c. Surat Al- falaq d. Surat Al- ikhlas e. Surat Al- lahabs f. Surat An- nasr g. Surat Al- kafirun h. Surat Al- kautsar i. Surat Al- maun j. Surat Al- quraisy k. Surat Al- fil l. Surat Al- ashru

Gambar 1. 1
Indikator target menghafal

Jadi hampir semua RA di Jenggawah Jember menerapkan kebijakan menghafal surat pendek kepada anak. Salah satu contoh dari sekolah yang menerapkan kebijakan ini adalah RA Darul Hikam Jenggawah Jember.

RA Darul Hikam yang terletak di Desa Kertonegoro, Kecamatan Jenggawah Jember, Kabupaten Jember adalah sebuah Lembaga yang berada dibawah Yayasan Pondok Pesantren Darul Hikam Jenggawah Jember merupakan Lembaga yang mengedepankan pendidikan agama, jadi di RA Darul Hikam Jenggawah Jember ini tidak hanya belajar kalistung saja melainkan juga belajar agama seperti halnya, belajar hadist, surat pendek dan belajar sholat.

Dari hasil observasi peneliti menurut salah satu guru dari RA Darul Hikam Jenggawah Jember bahwasannya di RA ini terdapat target hafalan surat pendek dan hadist yang harus dihafalkan oleh anak. Dan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam proses belajar mengajar surat pendek yang dilakukan guru kurang sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak. masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengingat hafalannya, masih banyak anak yang tidak urut membacakan surat pendek sampai selesai, bahkan guru juga harus memancing awalan surat atau hadist yang dihafalkan, barulah anak-anak dapat mengingat. Tetapi juga ada sebagian anak yang sudah hafal, lancar dan urut membacakan hafalannya. Ketika guru (Ibu Husnul) menunjuk salah satu anak untuk maju kedepan melafalkan hafalannya masih banyak yang mengalami kesulitan dan lupa dalam menghafal.

Hal tersebut dapat kita lihat bahwa kemampuan kognitif anak dalam menghafal sangatlah rendah dikarenakan metode yang digunakan kurang menarik dan menyenangkan bagi anak. Dari penjelasan tersebut maka peneliti

mencoba metode one day one ayat untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menghafal. Metode one day one ayat ini yang dibuat menarik dan menyenangkan kemungkinan membantu mengoptimalkan daya ingat anak dalam menghafal surat pendek.

Metode one day one ayat ini salah satu metode yang tepat dalam menghafal surat pendek atau hadist pada anak, metode one day one ayat ini artinya adalah anak menghafal dalam 1 hari itu 1 ayat. Jadi metode one day one ayat ini juga memudahkan anak yang belum dapat membaca Al-qur'an ataupun tulisan tetapi mereka juga bisa ikut serta menghafal. Metode ini pertama kali dikenalkan oleh Ustad Yusuf Mansur yang mengasuh pondok pesantren Darul Qur'an Nusantara di Jakarta.⁷

Metode one day one ayat merupakan metode yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan cara ataupun teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak, misalnya kita mengajarkan 1 ayat dengan gerakan makna yang sesuai. Sebuah teknik pengulangan digunakan untuk menjaga informasi didalam memori tetap aktif.⁸

Kelebihan metode ini dari metode lainnya yaitu hafalannya akan tahan lama, anak akan mudah dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat yang dihafalkan. Metode ini juga tidak membebani anak karena hanya dihafalkan dalam 1 hari 1 ayat. One

⁷ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an" *Jurnal Universitas Ibrahim Sukarejo Situbondo*, (Situbondo: JPII Vol. 2, No. 2, April 2018), 185

⁸ Catur Ismawati, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul", (*Jurnal Pendidikan Guru PAUD SI*, Edisi 3, 2016), 340

day one ayat ini adalah metode termudah dari metode yang pernah ada, karena metode ini sangat cocok untuk melatih kekuatan dalam mengingat hafalan surat pendek yang anak hafalkan pada setiap harinya.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini mengharap kemampuan kognitif anak dalam menghafal di RA Darul Hikam Jenggawah Jember meningkat sesuai dengan tahapan perkembangan. Salah satu aspek yang dapat dikembangkan dalam metode one day one ayat ini adalah aspek perkembangan kognitif atau kecerdasan anak dalam proses menghafal surat pendek. Oleh karena itu peneliti tertarik dengan mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menghafal Surat Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok A Di RA Darul Hikam Jenggawah Jember.”

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah peningkatan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan didalam PTK ini adalah metode one day one ayat. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember.

Indikator keberhasilan yang di ukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan kognitif anak dalam menghafal yang diukur melalui pre test dan post test serta proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember.

E. Manfaat Penelitian

Berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat baik teoritis maupun praktis bagi pihak yang bersangkutan dan bagi masyarakat umum. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Mempermudah siswa/ peserta didik dalam meningkatkan kemampuan kognitif untuk menghafalkan surat pendek yang sudah ditargetkan dari Lembaga, juga peserta didik tidak merasa terbebani dengan adanya metode ini.

2. Bagi Guru

Sebagai sumber acuan pengetahuan yang baru, dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam program- program selanjutnya dan memberikan suatu hal positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat ini guna meningkatkan prestasi dan kualitas siswa.

3. Bagi RA Darul Hikam

Penelitian ini menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan wawasan dan skill guru tentang metode one day one ayat ini sebagai salah satu metode menghafal yang menyenangkan, mudah dan tidak membebankan peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan melatih peneliti dalam menulis karya ilmiah baik secara praktek maupun teori serta memberikan pengetahuan mengenai metode one day one ayat yang belum pernah peneliti ketahui sebelum melakukan penelitian untuk mengerjakan karya ilmiah ini.

F. Hipotesis Tindakan

Metode one day one ayat ini merupakan variasi metode yang menarik dan menyenangkan. Dilakukan dengan cara menghafal satu ayat dalam perharinya dengan memberi arti dari surat tersebut menggunakan gerakan. Maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode one day one ayat dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini meliputi lima bab diantaranya adalah:

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang Latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan.

Bab dua, merupakan kajian pustaka yang berisi tentang Penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga, merupakan bab yang membahas metode penelitian, yang meliputi Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan indikator kinerja.

Bab empat, Merupakan bab yang membahas hasil dan pembahasan yang meliputi Gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab lima, merupakan bab yang membahas tentang penutup, yang meliputi Simpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dibagian ini peneliti mencantumkan semua hasil penelitian yang terdahulu, baik berupa skripsi, tesis, laporan penelitian, disertasi, artikel dan jurnal. Didalam kajian penelitian terdahulu yang perlu dikemukakan adalah judul, permasalahan, teori, metode penelitian dan hasil dari penelitian. Kemudian peneliti menjabarkan perbedaan, persamaan, dan pembaruan penelitiannya dibanding dengan peneliti yang terdahulu.⁹

1. Skripsi Husna Hakim, Tahun 2020, judul, “Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz Amma Di TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh”.¹⁰

Metode penelitian ini menggunakan penelitian pre-eksperimental design dengan pendekatan one group pre-test post test design, Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok TK B1, dan fokus penelitiannya adalah adakah perkembangan dalam penerapan metode one day one ayat terhadap perkembangan kemampuan hafalan juz amma pada anak di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode one day one ayat dalam proses pembelajaran memberikan perkembangan terhadap kemampuan daya ingat (kognitif) dalam menghafal juz amma pada anak kelompok B1 di TK FKIP Unsyiah Darussalam Banda Aceh.

⁹ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember 2021, 55

¹⁰ Skripsi Husna Hakim, Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz Amma Di TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh, 2020

Hal tersebut dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan Uji-T. Dengan demikian pengembangan kemampuan kognitif dalam menghafal juz amma melalui penerapan metode one day one ayat dalam proses pembelajaran dapat diketahui melalui perbedaan hasil pre test dan post test. Adapun skor nilai rata-rata pre test sebesar 42,85% dan meningkat perkembangannya ketika dilakukan post test sebesar 91,42%.

Persamaan dari penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan metode one day one ayat. Sedangkan perbedaannya terletak di subjek penelitian, lokasi penelitian dan metode penelitian. Subjek penelitian ini adalah Sebagian dari anak kelompok B1, sedangkan penulis subjek penelitiannya yaitu semua anak kelompok A. lokasi penelitian dilakukan di TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh, sedangkan penulis dilakukan di RA Darul Hikam Jenggawah Jember. Metode penelitian ini menggunakan penelitian pre-eksperimental design dengan pendekatan one group pre-test post test design, sedangkan peneliti menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK).

2. Skripsi Lia Ayu Rukmana, Tahun 2020, Judul, “ Implementasi Program One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Darus Syafa’ah Setail Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020 “. ¹¹

Metode penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, fokus penelitiannya yaitu bagaimana tahapan program one day one ayat dalam meningkatkan kecerdasan

¹¹ Skripsi Lia Ayu Rukmana, Implementasi Program One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Darus Syafa’ah Setail Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020, 2020

spiritual siswa di SMP Darus Syafa'ah Setail Banyuwangi. Dan subjek penelitiannya yaitu Kepala Sekolah SMP Darus Syafa'ah, Guru- guru SMP Darus Syafa'ah, Siswa- siswi SMP Darus Syafa'ah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini terkait dengan implementasi program one day one ayat memberikan perkembangan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Darus Syafa'ah Setail Banyuwangi.

Persamaan dari penelitian yang penulis teliti yaitu sama- sama mengkaji tentang penerapan metode one day one ayat. Sedangkan perbedaannya terletak di subjek penelitian, lokasi penelitian dan metode penelitian. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Darus Syafa'ah, Guru- guru SMP Darus Syafa'ah, Siswa- siswi SMP Darus Syafa'ah. sedangkan penulis subjek penelitiannya yaitu semua anak kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember, lokasi penelitian dilakukan di SMP Darus Syafa'ah Banyuwangi, sedangkan penulis dilakukan di RA Darul Hikam Jenggawah Jember. Metode penelitiann ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, sedangkan peneliti menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK).

3. Skripsi Nanang Qosim Al Msquri, Tahun 2021, Judul, "Penerapan Metode One Day One Ayat (ODOA) dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Menghafal Al-qur'an Juz 30 pada Siswa Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Al- Jauharen Kota Jambi".¹²

Metode penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas, focus penelitiannya yaitu bagaimana penerapan metode one day one ayat dalam kegiatan belajar menghafal juz 30 pada siswa kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Al- Jauharen Kota Jambi. Dan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VII B.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode one day one ayat dalam meningkatkan hasil belajar menghafal juz 30 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan pelaksanaan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan siklus I sampai siklus II terselesaikan. Penerapan metode ini terbukti membantu dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

Persamaan dari skripsi yang penulis teliti dibagian metode penelitian, yaitu menggunakan penelitian Tindakan kelas dan sama- sama mengkaji tentang penerapan metode one day one ayat. Sedangkan perbedaannya terletak di subjek penelitian dan lokasi penelitian. Dan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VII B sedangkan penulis subjek penelitiannya yaitu anak kelompok A. lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al- Jauharen Kota Jambi sedangkan peneliti di RA Darul Hikam Jenggawah Jember.

¹² Skripsi Nanang Qosim Al Msquri, Penerapan Metode One Day One Ayat (ODOA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Al-qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Al- Jauharen Kota Jambi, 2021

4. Jurnal Muzayyana Ika Mawarni, Tahun 2020, Judul, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Menghafal Al-qur’an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) di PAUD Aster 23 Jember”.¹³

Metode penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas, subjek penelitiannya yaitu siswa kelompok B.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode one day one ayat sangat mudah diterapkan pada siswa kelompok B PAUD Aster 23 Jember dan berhasil meningkatkan daya ingat anak usia 4-5 tahun kelompok B PAUD Aster 23 Jember. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan siklus I sampai siklus II terselesaikan.

Persamaan dari skripsi yang penulis teliti dibagian metode penelitian, yaitu menggunakan penelitian Tindakan kelas dan sama-sama mengkaji tentang penerapan metode one day one ayat. Sedangkan perbedaannya terletak di subjek penelitian dan lokasi penelitian. Dan subjek penelitiannya yaitu siswa kelompok B sedangkan penulis subjek penelitiannya yaitu anak kelompok A. lokasi penelitian di PAUD Aster 23 Jember sedangkan peneliti di RA Darul Hikam Jenggawah Jember.

5. Jurnal Eliva Fadilah, Tahun 2016, Judul, “ Peningkatan Perkembangan Kognitif Untuk Menghafal Nama Malaikat Dengan Metode Bernyanyi

“¹⁴

¹³ Muzayyana Ika Mawarni, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Menghafal Al-qur’an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) di PAUD Aster 23 Jember”, *JECIE*, no. 1 (Desember 2020):28

¹⁴ Eliva Fadilah, “Peningkatan Perkembangan Kognitif Untuk Menghafal Nama Malaikat Dengan Metode Bernyanyi”, *FKIP UNTAN*, 2020: 1

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Dan subjek penelitiannya yaitu 2 orang guru dan 20 orang anak.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini terkait dengan Peningkatan Perkembangan Kognitif Untuk Menghafal Nama Malaikat Dengan Metode Bernyanyi itu meningkat dengan kategori baik.

Persamaan dari penelitian yang penulis teliti yaitu sama- sama mengkaji tentang meningkatkan kemampuan kognitif. Sedangkan perbedaannya terletak di subjek penelitian, lokasi penelitian dan metode penelitian. Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru dan 20 orang anak sedangkan penulis subjek penelitiannya yaitu semua anak kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember, lokasi penelitian dilakukan di TK Haruniyah, sedangkan penulis dilakukan di RA Darul Hikam Jenggawah Jember.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Husna Hakim	Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz Amma Di TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh	1. Mengkaji tentang penerapan metode one day one ayat	1. Metode Penelitian: Penelitian tersebut menggunakan penelitian pre-eksperimental design dengan pendekatan one group pre-test post test design 2. Subjek penelitian: Penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian anak kelompok B1 3. Lokasi penelitian:

				Penelitian tersebut dilakukan di TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh
2.	Lia Ayu Rukmana	Implementasi Program One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Darus Syafa'ah Setail Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020	1. Mengkaji tentang penerapan metode one day one ayat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti tersebut lebih menekankan ke kecerdasan spiritual siswa 2. Metode penelitian, Penelitian tersebut menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus 3. Subjek penelitian, penelitian tersebut subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah SMP Darus Syafa'ah, Guru-guru SMP Darus Syafa'ah, Siswa-siswi SMP Darus Syafa'ah 4. lokasi penelitian, penelitian tersebut dilakukan di SMP Darus Syafa'ah Banyuwangi
3.	Nanang Qosim Al Msquri	Penerapan Metode One Day One Ayat (ODOA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Al-qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharen Kota Jambi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji tentang penerapan metode one day one ayat 2. Metode penelitian, sama- sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian, penelitian tersebut subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VII B 2. Lokasi penelitian, . lokasi penelitian tersebut di Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharen Kota Jambi
4.	Muzayyana Ika	Upaya Meningkatkan	1. Mengkaji tentang penerapan metode	1. Subyek penelitian, penelitian tersebut

	Mawarni	Daya Ingat Anak Dalam Menghafal Al-qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) di PAUD Aster 23 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. one day one ayat. 2. Metode penelitian, sama- sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. subyek penelitiannya yaitu anak kelompok B 2. Lokasi penelitian, lokasi penelitian tersebut di PAUD Aster 23 Jember
5.	Eliva Fadillah	Peningkatan Perkembangan Kognitif Untuk Menghafal Nama Malaikat Dengan Metode Bernyanyi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan kognitif 2. Metode penelitian, sama- sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. subjek penelitian, Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru dan 20 orang anak sedangkan penulis subjek penelitiannya yaitu semua anak kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember. 2. Lokasi penelitian, lokasi penelitian tersebut di TK Haruniyah.

B. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Kemampuan anak merupakan suatu potensi yang terdapat pada diri anak, dimana kemampuan anak itu dapat dilihat dengan cara berfikir dan memasukkan sesuatu kedalam sebuah ingatan pada anak yang disebut dengan kemampuan kognitif. kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan anak dalam menilai, mengingat, menghubungkan dan juga mempertimbangkan suatu kejadian ataupun peristiwa.¹⁵ Dengan kata lain kemampuan itu terdapat pada diri anak yang

¹⁵ Sulis Afrianti, Musnar Indra Daulay dan Putri Asilestari, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dengan Permainan Ludo", *Aulad:Journal On Early Childhood*, 2018, 1(1), 53

semakin hari semakin meningkat sesuai dengan perkembangan dan metode yang diberikan.

Pendidikan anak usia dini merupakan kerangka dari pencapaian yang tujuannya untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa. Dengan cara memperkenalkan Al-qur'an sejak usia dini. Semua yang beragama islam wajib mempelajari Al-qur'an dan dapat menghafalkannya, sekurang- kurangnya sebagian dari surat pendek yang terhimpun dalam juz amma yaitu juz akhir yang terdapat didalam Al-qur'an karena surat tersebut adalah bacaan yang akan dilafalkan dalam sholat.¹⁶ Perlunya pembelajaran Al- qur'an sejak usia dini bahkan sejak ada didalam kandungan orangtua, anak harus diberikan sebuah pondasi utama dalam mengenalkan suatu agama terhadap anak.

a. Ruang Lingkup Perkembangan Kognitif

Perkembangan adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Perkembangan itu dapat disebut sebagai proses terjadinya perubahan- perubahan yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan dan kematangan seseorang yang berlangsung secara sistematis dan berkesinambungan, baik fisik maupun psikis. Berbeda dengan pertumbuhan, pertumbuhan lebih merujuk kepada perubahan khususnya aspek fisik, dan pertumbuhan merujuk kepada perubahan kuantitatif. Untuk itu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini mencakup beberapa aspek yang harus diperhatikan.

¹⁶ Cucu Susianti, “ Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini” *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STIKP Siliwangi* (Bandung: Tunas Siliwangi Vol. 2 No. 1 April 2016), 2

Didalam peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini yang terdapat pada pasal 5 dinyatakan bahwa secara umum aspek perkembangan anak usia dini terdiri dari aspek perkembangan agama dan moral, fisik- motorik, kognitif, bahasa, sosial- emosional dan seni. Yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁷ Jadi dengan kata lain kemampuan tersebut sudah ada pada diri anak yang semakin hari semakin meningkat sesuai dengan perkembangan dan metode yang diberikan. Dengan demikian penulisan penelitian ini lebih fokus ke kognitif anak yang diberikan terhadap memori dalam otak manusia, dimana dalam memori manusia itu akan menjadi kerangka ingatan dalam kehidupannya.

b. Memori

Terdapat dua kategori memori menurut teori psikolog yaitu : memori eksplisit yaitu memori yang diperoleh lewat usaha keras tertentu yang disengaja atau diniatkan, sedangkan memori implisit adalah ingatan yang diperoleh secara otomatis melalui system dalam tubuh manusia. Memori adalah salah satu tugas kognitif yang menjadi dasar bagi kognitif lainnya. Beberapa strategi yang dapat dilakukan agar memori anak kuat yaitu:¹⁸

¹⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD), Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD

¹⁸Wahyu Purwasih, Usman, "Studi Pengembangan Kognitif dan Nilai Agama Program TAHFIZUL AL-QUR'AN", J-sanak Jurnal Kajian Anak, *Jurnal PIAU UM Metro*, 7

- 1) Pengulangan, yaitu cara paling mudah untuk menguatkan memori jangka pendek anak. Organisasi yaitu mengorganisasikan informasi yang disimpan dengan pemahaman.
- 2) Elaborasi yaitu menghubungkan informasi yang diingat dengan contoh-contoh yang berkaitan.
- 3) Imajinasi yaitu menghubungkan informasi dengan hal-hal yang bisa jadi tidak ada kaitannya ataupun tidak masuk akal.

c. Berfikir kreatif

Seseorang yang memiliki pemikiran yang kreatif itu dapat distimulus dengan berfantasi, membiarkan idenya berkembang terlebih dahulu sebelum dituangkan, berani mengambil resiko, memiliki rasa penasaran, berfikir filosofis, dan memiliki semangat yang membahana.

Tugas pendidik hanya memberi anak kebebasan melakukan sesuatu yang ingin mereka lakukan selama itu benar, baik dan tidak membahayakan.¹⁹ Sehingga dalam pembelajaran anak tidak akan bosan dikarenakan kebebasan yang diberikan, jadi anak bisa bebas berfikir dan mampu mengutarakan imajinasinya sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak.

2. Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini salah satunya yaitu aspek perkembangan kognitif yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak. Aspek perkembangan kognitif berkaitan dengan perkembangan

¹⁹ Wahyu Purwasih, Usman, "Studi Pengembangan Kognitif dan Nilai Agama Program TAHFIZUL AL-QUR'AN", *J-sanak Jurnal Kajian Anak, Jurnal PAUD UM Metro*, 7

kemampuan berfikir. Menurut Bloom segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam ranah kognitif itulah enam aspek atau jenjang berfikir, mulai dari terendah sampai yang paling tinggi.²⁰

Kecerdasan merupakan sebuah kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia menurut Gardner. Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang untuk menghadapi masalah yang muncul didalam kehidupannya. Kecerdasan jamak yaitu penilaian dimana dilihat secara deskriptif, jadi bagaimana individu tersebut menggunakan kecerdasan untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu.²¹

Sebutan kognitif menjadi populer sebagai salah satu wilayah psikolog manusia yang meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengelolaan informasi, pemecahan masalah, kesejahteraan dan keyakinan. Kognitif dalam pengertian luas mengenai berfikir dan mengamati sehingga muncul tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan.²²

²⁰ Emy Sohila, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 18

²¹ Yuhariati dan Dewi Wahyuni, "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Rancang Bangun Balok di PAUD IT Al Fatih Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1):1-10, Agustus 2018, 4-5

²² Rismareni Pransiska, "Kajian Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini", *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, (Vol 10, No. 2, 2018), 172

3. Teori Perkembangan Kognitif Tentang Hafalan

Menurut Ranah kognitif taksonomi Bloom dalam tingkatan C1 yaitu pengetahuan. Pengetahuan didefinisikan sebagai suatu ingatan terhadap sesuatu yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ini merupakan awal meliputi kemampuan pengetahuan sekaligus menyampaikan ingatannya jika diperlukan. Sesuatu yang termasuk dalam sebuah pengetahuan antara nya yaitu: menyebutkan, membaca, menghafal, meniru dan mengulang.²³

Perkembangan intelektual manusia pada usia dini ini atau golden age mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. Dengan demikian perkembangan otak seseorang akan terjadi ketika masa usia dini, dan berpengaruh besar bagi perkembangan intelektual pada masa yang akan datang.²⁴

Dalam Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM) yang diteliti dan ditulis oleh Very Julianto dalam Jamil Abdul Aziz, hasil penelitian itu menyatakan bahwa membaca Al-qur'an ada kaitannya dengan fungsi kognitif yaitu kemampuan kognitifnya akan meningkat yang berada dipusat otak.²⁵

4. Indikator Perkembangan Menurut Ranah Kognitif Taksonomi Bloom dalam Hafalan Anak

²³ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019), cet ke- 1, 8-9

²⁴ Aida Hidayah, "Metode Tahfidz Al-qur'an untuk Anak Usia Dini". *Ejournal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Vol. 18, No. 1, Januari 2017), 57

²⁵ Jamil Abdul Aziz, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, (Volume. 2 No. 1, Maret 2017), 7.

Menghafal didalam indikator menurut ranah kognitif Taksonomi Bloom dijabarkan kembali pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2

No.	Taksonomi Bloom	Indikator
1.	C1 Pengetahuan = menghafal	Menghafal 1 ayat dalam seharinya
2.	C1 Pengetahuan = mengulang	Membacakan/ mengulang kembali seluruh ayat hafalan yang sudah diberikan dengan urut dan lancar

a. Menghafal Surat Pendek Untuk Anak Usia Dini

1) Pengertian Surat Pendek

Surat pendek yaitu surat ketiga puluh dari Al-Qur'an dan surat yang paling sering didengar dan sering dibaca ketika belajar membaca Al-Qur'an dimasa kecil dan juga digunakan sebagai bacaan saat sholat, hal pertama yang dipelajari adalah membaca dan menghafal surah-surah pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Pendidikan Al-qur'an (Surat pendek) merupakan sesuatu yang wajib diajarkan orangtua, guru, dan orang dewasa kepada anak, agar anak menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan memiliki ilmu pengetahuan. Langkah awal yang harus diajarkan kepada anak yaitu membaca Al-qur'an, menulis dan melestarikan Al-qur'an dengan menghafalkannya.²⁶ Membiasakan anak untuk menghafal Al-Qur'an (surat pendek) bukanlah perkara yang mudah, dibutuhkan sebuah metode yang tepat dan menyenangkan

²⁶ Yuni Retnowati, "Metode Pembelajaran Hafalan Surah-Surah Pendek Pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul". Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, ISSN (P): 2477- 4189;ISSN (E): 2477-4715, (Volume 5, Nomor 1, Juni 2019), 104.

sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian hasil dari proses pembelajaran dalam menghafal surat pendek pada anak.

2) Menghafal Al-qur'an di Usia Dini

Menurut Mahmud Yunus “Tahfidz” berasal dari bahasa arab yang maknanya memelihara, menjaga dan menghafal. Tahfidz yaitu bagaimana cara seorang anak menghafal sesuatu ke dalam ingatannya sehingga dapat melafalkan diluar otak menggunakan metode tertentu.²⁷ Menghafal Al-Qur'an sama dengan membaca Al-Qur'an dengan cara berulang kali sehingga anak dapat menghafal dari satu ayat ke ayat selanjutnya, satu surah ke surah selanjutnya sehingga dapat diucapkan kembali oleh anak dengan baik dan benar tanpa harus melihat Al-Qur'an. Anak merupakan anugerah sekaligus amanah dari Allah yang harus dididik dengan sebaik-baiknya agar menjadi generasi yang berkualitas. Pengertian ini mengacu pada suatu ayat, Q.S. an-Nisa'(4):9 berikut ini.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا

عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar" (Q. S. An- Nisa':9)²⁸

²⁷ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, “ Implementasi Metode ODOA dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an” Jurnal Universitas Ibrahim Sukarejo Situbondo, (Situbondo: JPII Vol. 2, No. 2, April 2018), 183

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), 78

Ayat diatas mengingatkan kepada orang tua untuk membekali anak- anaknya dengan kekuatan fisik dan jiwa, materi dan non-materi. Sebagaimana Salman Harun mengungkapkan bahwa ada tiga isyarat yang dapat ditangkap dari ayat tersebut yaitu:

- a) Orang tua diminta oleh Allah agar menyediakan bekal yang cukup bagi anak-anaknya. Yang artinya bahwa Allah meminta orang tua untuk bekerja keras agar memperoleh materi yang cukup.
- b) Jika telah mendapatkan materi maka tidak boleh boros atau menghambur-hamburkan materi tersebut. Orang tua harus menghemat dan harus rajin menabung, supaya materinya cukup untuk keperluan anak- anaknya di masa depan.
- c) Keturunan masa depan diusahakan terjamin. Masa depan ditentukan oleh kekuatan fisik, mental dan intelektual.

Demikian orang tua harus dapat membangun ketiga segi kekuatan atas tanggung jawab dan fungsi sebagai orang tua agar mampu menciptakan generasi yang berkualitas melalui upaya maksimal.²⁹ Melatih anak menghafal Al-Qur'an pada usia balita akan lebih melekat di otak dan tahan lama dibandingkan menghafal pada usia dewasa.

²⁹ Aida Hidayah, "Metode Tahfidz Al-qur'an untuk Anak Usia Dini". *Ejournal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Vol. 18, No. 1, Januari 2017), 56.

Sejak dalam kadungan hingga 6 tahun dimana diusia tersebut adalah usia paling baik untuk mengajarkan dan mengenalkan Al-Qur'an. Karena perkembangan otak anak dan juga karena pikiran anak kecil masih bersih dari hal-hal yang biasanya dipikirkan oleh orang dewasa. Dimana belum banyak urusan duniawi yang dikerjakannya dan masih bersih dari dosa. Oleh karena itu, Al- Qur'an dengan mudah masuk dan melekat dalam darah dagingnya. Dengan demikian, hafalan tidak cepat hilang.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya sangat penting bagi manusia terutama umat muslim untuk menghafalkan Al-Qur'an terlebih lagi kita juga harus mengenalkan Al-Qur'an

kepada anak, dikarenakan pada masa-masa usia prasekolah ini anak pada tahapan perkembangan yang luar biasa apa saja yang kita ajarkan kepada anak semuanya akan di serap oleh anak.

3) Keutamaan Menghafal Al-qur'an di Usia Dini

Mengajarkan ilmu agama islam sejak usia dini terutama menghafal Al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan yaitu :

- a) Allah akan mencampurkan Al-Qur'an dalam daging dan darahnya.

Menghafal Al-Qur'an pada usia dini sangat dianjurkan oleh Islam. Semakin kecil usianya, maka itu sangat bagus. Tidak heran jika Dr. Kamil el-Laboody selalu mengatakan,

“Ashghar ahsan, ashghar ahsan,” “lebih kecil itu lebih bagus, lebih kecil itu lebih bagus!”³⁰

b) Segera Mendapatkan Pahalanya.

Ketika anak usia dini sudah menghafal ayat suci Al-Qur'an, maka itu merupakan tabungan pahala sendiri untuknya yang tentunya akan berpengaruh untuk keshalehannya di masa yang akan datang. Sehingga kelak ketika sudah baligh dan dewasa, jiwanya punya imunitas untuk meninggalkan hal-hal yang tidak sesuai dengan fitrah jiwanya.³¹

c) Menolak Bala bagi Keluarganya.

Rasulullah Saw bersabda, “sesungguhnya Allah akan menimpakan azab kepada suatu kaum kemudian Allah mendengar seorang bayi atau anak dari mereka membaca, ‘Alhamdulillah Rabbil’alamiin,’ maka Allah akan mengangkat bala tersebut selama 40 tahun karena bacaan anak tersebut” Dari Hudzaifah bin Yaman. Hadits ini semakin memantapkan langkah bagi siapa pun yang ingin segera mengajarkan dan menghafal Al-Qur'an sedini mungkin. Sekaligus sebagai tameng keluarga dan wujud kepedulian

³⁰ Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*, (Jakarta-Timur: Zikrul Hakim, 2018), 225

³¹ I Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*, (Jakarta-Timur: Zikrul Hakim, 2018), 225

terhadap lingkungan sekitar agar mendapatkan perlindungan Allah dari azab.³²

d) **Bagai Mengukir Diatas Batu.**

Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, karena hasilnya paten dan tahan lama. Oleh karena itu, menghafal di usia dini lebih tahan lama ingatan hafalannya tentang Al-Qur'an hingga dewasa.³³

e) **Kedua Orangtua Mendapat Kemuliaan.**

Barang siapa yang membaca Al-qur'an, mempelajari dan mengamalkan Al-qur'an maka dipakaikan mahkota dan cahaya pada hari kiamat kelak. Dan orangtuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan) yang tak pernah didapatkan didunia.

b. **Metode One Day One Ayat**

1) **Pengertian Metode**

Metode berasal dari kosa kata Bahasa Yunani yakni "methodos" yang berarti penyelidikan kognitif, cara penuntunan atau sebuah system yang sama. Metode dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu cara yang sistematis dan terpikir secara baik untuk mencapai sebuah tujuan. Metode dalam kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik/ guru dalam menyampaikan/ memberikan bahan pembelajaran ataupun materi

³² Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*, (Jakarta-Timur: Zikrul Hakim, 2018), 226

³³ Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*, (Jakarta-Timur: Zikrul Hakim, 2018), 226

kepada siswa. Materi belajar yang mudah bisa menjadi sulit berkembang dan diterima oleh siswa apabila metode yang digunakan oleh pendidik/ guru kurang tepat. Dan juga sebaliknya, apabila materi pembelajaran sulit maka akan terasa mudah jika menggunakan metode yang tepat.³⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah sebuah cara ataupun alat yang digunakan guru dalam menyampaikan/ memberi materi pembelajaran kepada siswa agar mudah untuk dipahami/ dimengerti.

2) Metode One Day One Ayat

Kata metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan cara belajar yang diatur dan berfikir baik- baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan. Sedangkan one day one ayatnya itu adalah dalam satu harinya satu ayat. Jadi metode menghafal al-qur'an yang setiap harinya hanya menghafal satu ayat. Metode one day one ayat ini di gagas oleh Ustad Yusuf Mansur, pengasuh pondok pesantren Darul Qur'an Nusantara. Sedangkan one day one ayat adalah program menghafal satu hari satu ayat dimulai dari surat- surat pendek hingga surat- surat lainnya.³⁵

³⁴ Siti Maisaroh. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 1. No. 1., 2013), 150- 158

³⁵ Khoiril Anwar dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an" *Jurnal Universitas Ibrahim Sukorejo Situbondo*, (Situbondo: JPII Vol. 2, No. 2, April 2018), 185 <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>

Jadi metode one day one ayat ini merupakan metode yang menyenangkan bagi anak, karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan kognitif anak.³⁶ Dengan adanya pengulangan sebuah teknik menghafal akan menjaga informasi didalam memori tetap aktif. Metode one day one ayat pun dapat memaksimalkan otak kanan dan otak kiri, dalam hitungan detik dan menit, karena diperkaya dengan sebuah wawasan dan pengalaman yang ada selama ini dengan informasi dari Al-qur'an yang telah dihafal.

3) Tujuan Metode One Day One Ayat

Adapun tujuan metode one day one ayat yaitu membebaskan buta membaca Al-qur'an bagi peserta didik.

Meningkatkan keterampilan peserta didik supaya memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-qur'an, menciptakan peserta didik sebagai kader generasi yang berwawasan keislaman, meningkatkan pemahaman, pengetahuan penghayatan, pengamalan dan menanamkan kecintaan peserta didik kepada Al-qur'an agar dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

4) Kelebihan dan Kelemahan Metode One Day One Ayat

Jadi kelebihan dari metode one day one ayat ini yaitu menghafalnya dengan cara bertahap dan anak juga dimudahkan

³⁶ Catur Ismawati, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul", *Jurnal Pendidikan Guru PAUD SI*, Edisi 3, 2016. 7

dalam proses menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga dengan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat- ayat yang difahalnya. Beberapa manfaat metode menghafal one day one ayat, yaitu:

- a) Metode one day one ayat ini sangat cocok untuk anak sekolah sebagai penghafal pemula, dikarenakan metode ini sangat mudah untuk diajarkan kepada anak- anak.
- b) Metode ini menerapkan konsistensi dalam menghafal tidak ada sebuah paksaan dalam menghafal cepat/ lambat karena kemampuan tiap anak berbeda- beda.
- c) Tidak membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat setiap harinya.

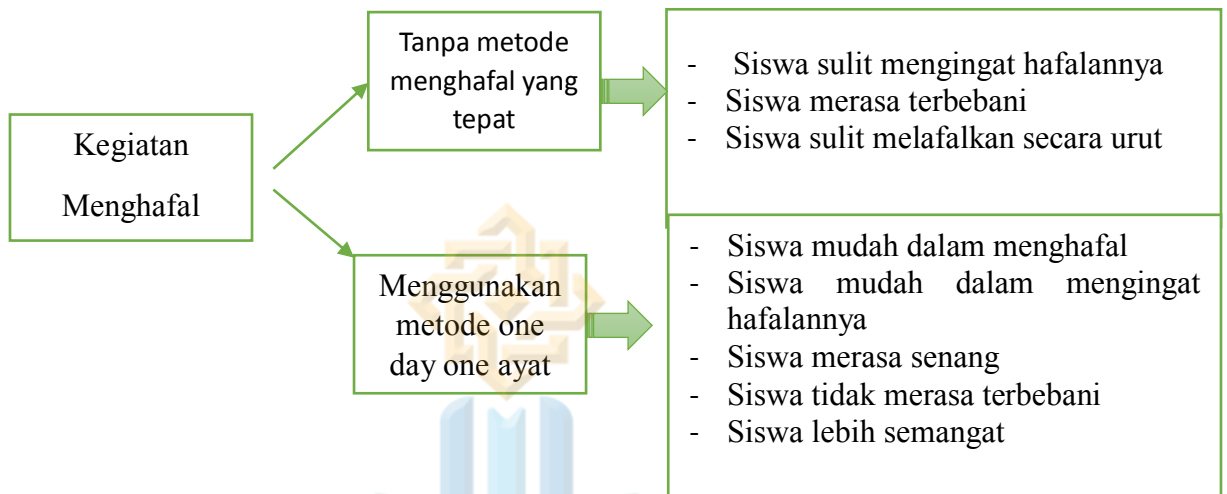
d) Metode ini sangat simple dan praktis dalam penerapannya, sehingga memudahkan anak dalam menghafal.³⁷

Sedangkan kelemahannya yaitu ketika penghafal tidak menyambung ayat satu dengan ayat lainnya maka akan berhenti pada ayat- ayat tertentu, sehingga hafalannya menjadi kacau.

c. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁷Budiono, “ *Efektifitas Metode One Day One Ayat dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek dalam Al-qur’an pada siswa tunanetra di SDLB Putra Manunggal Gombol*”, Dwija cendekia Jurnal Riset pedagogic, (gombol: jurnal UNS, 2018), 3



Gambar 2.1
Kerangka pikir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu terobosan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁸ Dalam penelitian salah satu hal yang penting adalah mengetahui metode apa yang akan digunakan untuk meneliti. Dengan menggunakan metode yang benar dan tepat akan lebih mudah dan terarah dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan awal perlu adanya dilakukan penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian kualitatif yaitu yang menekankan pada latar belakang alamiah, penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil.³⁹

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksikan suatu masalah dalam pembelajaran dan juga memberikan perlakuan yang berupa tindakan sederhana untuk menyelesaikan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan kelas (classroom action research) yaitu penelitian yang dilakukan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.⁴⁰ Dalam

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2

³⁹ Muzayyana Ika Mawarni, Firman Ashadi, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Menghafal Al-qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) Di PAUD Aster 23 Jember", *JECIE*, Vol. 4, No. 1, Desember 2020. 30

⁴⁰ Wijaya, Candra & Syahrur. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Medan: Perdana Mulya Sarana

kegiatan ini, peneliti bekerja sama untuk membantu prosedur dalam penelitian ini dengan guru kelasnya.

Menurut Kemmis dalam buku yang dikutip oleh Wina Sanjaya mengemukakan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang reflektif dan kolektif dilakukan peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran praktek social. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, dikarenakan model ini sangat dasar. Jadi dalam setiap siklusnya Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.⁴¹ 4 tahapan tersebut akan dijelaskann dibawah ini:

Perencanaan, pada tahap perencanaan ini guru merencanakan hal- hal yang akan serta permasalahan yang ada, dan cara pemecahannya adapun hal- hal yang dilakukan dalam pada tahap perencanaan antara lain: (1) guru melakukan analisis standar isi untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) penyusunan program pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, (3) menentukan tempat atau lingkungan sebagai sumber belajar, serta menentukan waktu yang dibutuhkan, (4) membentuk kelompok beajar, (5) peneliti menyusun skenario pembelajaran, (6) peneliti membuat lembar kerja siswa sesuai dengan kompetensi dasar, (7) menyiapkan alat penilaian.

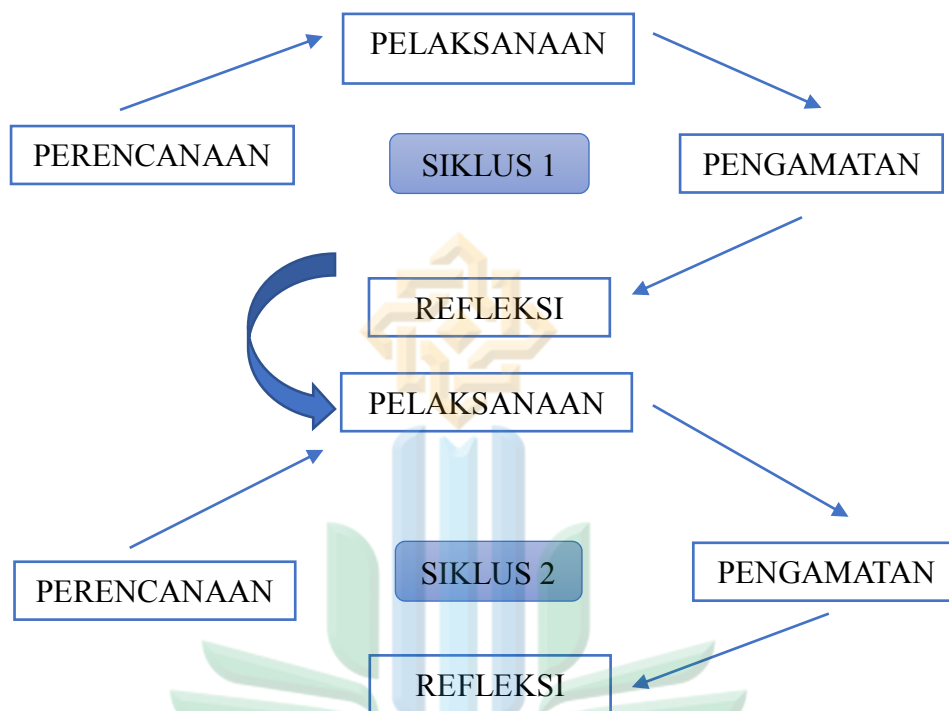
⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Kencana Media Group: Jakarta, 2019), 24

Tindakan, merupakan apa yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun.

Observasi, merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan terhadap peserta didik. Pada umumnya observasi dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Dalam observasi ini guru sejawat atau observer mengamati secara langsung tentang: (1) kesiapan guru dalam mengawali pembelajaran, (2) motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, (3) keaktifan siswa dalam pembelajaran, (4) kemampuan guru sebagai sumber belajar yang menyenangkan, (5) kemampuan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Untuk mendapatkan data tentang kinerja guru, siswa dan minat belajar siswa instrumen yang digunakan yaitu: skala sikap dan lembar observasi.

Refleksi, merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitannya dengan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini oleh guru dapat dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan, dan selanjutnya direncanakan kembali pada pelaksanaan siklus- siklus berikutnya. Jika pada siklus I belum mencapai target maka peneliti belum bisa dikatakan berhasil, sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II. Apabila siklus II mengalami peningkatan maka peneliti dikatakan berhasil.⁴²

⁴² Afi Parnawi, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020)15-17



Gambar 3.1
Penelitian Tindakan kelas Model Kurt Lewin

B. Lokasi, Waktu dan Subyek

Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember, dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember yang berjumlah kan 18 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 10 anak laki- laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surat pendek.

C. Prosedur Penelitian

Sebagaimana Penelitian Tindakan Kelas pada umumnya, maka penelitian ini dilakukan dalam empat tahap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Bagian- bagian dari empat tahap tersebut lebih jelasnya dilakukan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, terlebih dahulu harus dipersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian, sebagai berikut:

- a) Menyusun perangkat pembelajaran berupa RPPH
- b) Menyiapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran menghafal surat pendek yaitu metode one day one ayat

- c) Menyusun dan membuat instrument penelitian

2) Pelaksanaan

- a) Peneliti dan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPPH

(1) Pembukaan :

- (a) Mengucap salam, berdo'a dan menanyakan kabar
- (b) Mengabsen peserta didik

(2) Kegiatan inti :

- (a) Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap.

- (b) Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek (An-nas) dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek).
- (c) Kemudian guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang-ulang sambil diikuti oleh peserta didik.
- (d) Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan.
- (e) Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu peserta didik untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.
- (f) Penutup, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca do'a sesudah belajar dilanjutkan membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama-sama.

3) Pengamatan

Jadi pada tahap observasi ini dengan kompetisi dasar menghafal surat pendek (An-nas) dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik.

4) Refleksi

Mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan melalui data yang telah dikumpulkan dan mengevaluasi keseluruhan untuk perbaikan tindakan berikutnya. Apabila siklus I belum berhasil mencapai kriteria keberhasilan, maka dilakukan siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, terlebih dahulu harus dipersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian, sebagai berikut:

- a) Menyusun perangkat pembelajaran berupa RPPH
 - b) Menyiapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran menghafal surat pendek yaitu metode one day one ayat
 - c) Menyusun dan membuat instrument penelitian
- 2) Pelaksanaan

- a) Peneliti dan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPPH

- (1) Pembukaan :
- (a) Mengucapkan salam, berdo'a dan menanyakan kabar
 - (b) Mengabsen peserta didik
- (2) Kegiatan inti :

- (a) Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap.
- (b) Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek (AL-falaq) dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek).

- (c) Kemudian guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang- ulang sambil diikuti oleh peserta didik.
- (d) Untuk menguatkan hafalan, guru mengajak peserta didik melakukan permainan persaingan antar kelompok, dengan permainan ini maka peserta didik akan bersemangat dalam menghafalkan satu ayat tersebut untuk dapat memenangkan permainan.
- (e) Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan Gerakan.
- (f) Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu peserta didik untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.
- (g) Penutup, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca do'a sesudah belajar kemudian dilanjutkan membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama- sama.

3) Pengamatan

Jadi pada tahap observasi ini dengan kompetisi dasar menghafal surat pendek dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik.

4) Refleksi

Mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan melalui data yang telah dikumpulkan dan mengevaluasi keseluruhan untuk perbaikan tindakan berikutnya. Apabila siklus I belum berhasil mencapai kriteria keberhasilan, maka dilakukan siklus II. Tetapi, apabila siklus ini sudah mencapai kriteria keberhasilan, maka siklus III tidak perlu dilakukan.

Berdasarkan rencana penelitian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa mekanisme kerja dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II, masing- masing akan dilakukan dengan empat kali pertemuan.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Jadi penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat pendek melalui metode *one day one ayat* pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember.

Tabel 3.1

Pelaksanaan Siklus Penelitian

No	Pelaksanaan	Hari/ tanggal
1	Pra siklus	Jum'at, 26 Mei 2023
2	Siklus I pertemuan I	Senin, 29 Mei 2023
3	Siklus I pertemuan II	Selasa, 30 Mei 2023
4	Siklus I pertemuan III	Rabu, 31 Mei 2023
5	Siklus I pertemuan IV	Kamis, 01 Juni 2023
6	Siklus II pertemuan I	Senin, 05 Juni 2023
7	Siklus II pertemuan II	Selasa, 06 Juni 2023
8	Siklus II ertemuan III	Rabu, 07 Juni 2023
9	Siklus II pertemuan IV	Kamis, 08 Juni 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data- data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi yang berupa tabel pengamatan yang kemudian memuat skor dan diisi oleh pengamatan yang membantu penelitian untuk menjawab upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat.

2. Tes

Peneliti menyimpulkan bahwa tes adalah deretan pertanyaan atau tugas yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan atau ketercapaian hasil belajar anak dengan tujuan pembelajaran. Dan tes dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

F. Instrument penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan input dan output yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran (pre test dan post test). Perangkat tes yang dikembangkan bisa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif.

Instrumen nontes merupakan instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa angket, wawancara, observasi, dan lain-lain.⁴³

1. Observasi

Sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra.

Pengamatan ini dilakukan pada kelompok A dan juga dewan guru

⁴³ Suci A. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru, JOM FISIL Vol. 6 Januari-juni. 8

kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember, yang tujuannya hanya mengamati aktivitas anak dan dewan guru melalui metode one day one ayat untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik observasi langsung yang merupakan kegiatan observasi langsung dengan peneliti terlibat langsung pada objek dan subjek yang diamati atau sebagai sumber data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi yang berupa tabel pengamatan yang kemudian memuat skor dan diisi oleh pengamatan yang membantu penelitian untuk menjawab upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat.

Tabel 3.2
Lembar Observasi aktivitas anak kelompok A di RA Darul Hikam.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu memperhatikan guru saat memberikan materi menghafal				
2.	Anak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menghafal				
3.	Anak mampu menirukan gerakan yang dicontohkan guru				
4.	Anak mampu konsentrasi ketika menghafal				
Skor yang diperoleh					
Persentase pencapaian					

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan peserta didik

$$Presentase Pencapaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

81% – 100% : Berkembang sangat baik

70% - 80% : Berkembang sesuai harapan

41% - 69% : Mulai berkembang

0% - 40% : Belum berkembang

Tabel 3.3

Lembar Observasi aktivitas guru kelompok A di RA Darul Hikam

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap				
2.	Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal melalui penjelasan keutamaan menghafal Al- qur'an				
3.	Guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang- ulang kemudian diikuti peserta didik				
4.	Guru menjelaskan arti dari ayat yang dibacakan menggunakan gerakan				
Skor yang diperoleh					
Persentase pencapaian					

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan guru

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

81% – 100% : Berkembang sangat baik

70% - 80% : Berkembang sesuai harapan

41% - 69% : Mulai berkembang

0% - 40% : Belum berkembang

2. Tes

Merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh

seseorang atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur keberhasilan anak (kognitif) pada saat kegiatan menghafal surat pendek. Adapun aspek yang diambil peneliti dari hasil hafalan anak meliputi:

- 1) Anak mampu menghafal 1 ayat dalam seharinya dengan lancar.
- 2) Anak mampu mengurutkan kembali hafalannya dari ayat pertama sampai selesai dengan tartil, lancar dan urut.

Kemudian untuk menentukan nilai kemampuan tes tersebut dilakukan tes dua kali yang meliputi :

- a) Tes proses (pre test)

Dalam tes proses guru dan peneliti mengadakan tes lisan untuk menunjuk peserta didik secara acak membacakan ayat per ayat yang dihafalkan setiap pertemuan.

- b) Tes akhir (post test)

Bentuk evaluasi dalam menghafal surat pendek, guru dan peneliti menggunakan Teknik tes lisan untuk mengetahui kemampuan menghafal peserta didik.

Tabel 3.4

Lembar penilaian kemampuan anak dalam menghafal surat pendek

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu menghafal 1 ayat dalam seharinya				
2.	Anak mampu menghafal dengan lancar				
3.	Anak mampu menghafal secara tartil				
4.	Anak mampu mengulangi hafalannya secara urut				
Skor yang diperoleh					
Persentase pencapaian					

Rumus untuk menghitung capaian kemampuan anak dalam menghafal surat pendek

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

81% – 100% : Berkembang sangat baik

70% - 80% : Berkembang sesuai harapan

41% - 69% : Mulai berkembang

0% - 40% : Belum berkembang

Tabel 3.5

Lembar rekapitulasi penilaian kemampuan anak dalam menghafal surat pendek

No.	Nama	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
Total		
Nilai		

Nilai akhir :

Keterangan :

KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 75.

Kategori nilai :

81% – 100% : Berkembang sangat baik

70% - 80% : Berkembang sesuai harapan

41% - 69% : Mulai berkembang

0% - 40% : Belum berkembang

c) Dokumentasi

Kamera digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian ini dilaksanakan dan juga melihat secara langsung kegiatan guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, juga guru beserta peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data yang bertujuan untuk meletakkan informasi sesuai dengan fungsinya sehingga mempunyai makna dan arti yang sangat jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Analisis data kualitatif untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran menghafal melalui metode one day one ayat. Lalu hasil dari data penelitian tersebut dideskripsikan dalam bentuk uraian dan dibuat kesimpulan. Adapun data kualitatif ini dari hasil dokumentasi yang didapatkan selama penelitian dilaksanakan.

Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal surat pendek dan aktivitas belajar anak dari siklus 1 ke siklus II. Data kuantitatif ini berasal dari lembar tes akhir dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Karena data- data tersebut disajikan berdasarkan angka, maka analisis yang digunakan yaitu persentase :

1. Teknik analisis kemampuan anak dalam menghafal surat pendek

Rumus mencari persentase ketuntasan kemampuan anak dalam menghafal

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100 \%$$

Rumus untuk mencari nilai rata- rata peserta didik

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{total nilai akhir semua peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

2. Teknik analisis lembar observasi aktivitas anak

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan anak

$$\text{persentase pencapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100\%$$

3. Teknik analisis lembar observasi aktivitas guru

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan guru

$$\text{persentase pencapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100\%$$

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat menggunakan tiga teknik pemeriksaan :

1. Ketekunan pengamatan

Melalui pengamatan seorang peneliti bisa memahami objek mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian. Hasil pengamatan sangat bergantung pada keadaan seorang pengamat. Oleh karena itu Teknik pengamatan harus dilakukan dengan lebih tekun dan giat untuk menghasilkan data yang benar dan akurat.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.⁴⁴

3. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini sangat menentukan dalam proses penelitian, terutama dalam pengumpulan data.

Setiap peneliti pada dasarnya telah menyiapkan diri untuk terjun langsung ke sekolah demi mendapatkan data penelitian yang diinginkan.

Dengan keberadaan peneliti di sekolah mungkin banyak data yang sudah

⁴⁴ Moh. Amrah Ridho, *Metodologi Riset* (Palembang: Universitas Bima Darma, 2019)h. 4

didapatkan. Dan tugas peneliti untuk memeriksa kembali data- data tersebut, apakah semuanya sudah benar?apakah sudah bisa dijamin tingkat kepastiannya? disinilah peneliti dapat menggunakan teknik perpanjangan pengamatan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, dengan menambah waktu perpanjangan pengamatan disekolah.

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dapat ditandai dengan adanya peningkatan, baik hasil kemampuan anak dalam menghafal dan aktivitas anak. Hal ini terlihat ketika membandingkan hasil sebelum adanya tindakan dan setelah adanya tindakan. Apabila setelah adanya tindakan menunjukkan peningkatan arah yang lebih baik, maka dapat dikatakan bahwa tindakan tersebut berhasil. Adapun indikator keberhasilan tindakan ini adalah :

- a. Hasil dari kemampuan anak dalam menghafal surat pendek ada pada persentase 75% atau bahkan lebih
- b. Nilai rata- rata seluruh anak bisa mencapai 75 atau bahkan lebih dan
- c. Aktivitas belajar anak dapat meningkat hingga mencapai 75% atau lebih.

Dibuktikan dengan adanya lembar observasi aktivitas anak.

J. Tim Peneliti

Jadi pada penelitian Tindakan kelas ini, peneliti melaksanakannya dengan berkolaborasi Bersama 2 orang guru, 2 guru ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data dan juga memberikan informasi- informasi saat penelitian berlangsung. Pelaksanaan Tindakan kelas ini dilakukan dengan

berkolaborasi, oleh karena itu maka harus secara jelas diketahui peranan dan tugas yang harus dilakukan antara guru dan peneliti.

Tabel 3.6
Tim peneliti

No.	Nama	Jabatan	Uraian Tugas
1.	Umi hanik	Peneliti	Melaksanakan penelitian dan membuat laporan
2.	Yuli Indarti, S. KM. M. Kes.	Dosen Pembimbing	Membimbing peneliti
3.	Aniqotul khoiroh, M. Pd.I	Kepala sekolah	Memberi izin peneliti
4.	Siti khusnul khotimah	Guru	Membantu peneliti dalam proses penelitian

K. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

Tabel 3.7

No.	Jadwal Penelitian	Pelaksanaan Dalam Bulan					
		Mei		Juni		September	
		4	5	1	2	4	5
1.	Pra siklus						
2.	Pelaksanaan siklus I a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi						
3.	Pelaksanaan siklus II a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi						
4.	Laporan penelitian						

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Raudlatul Athfal Darul Hikam Jenggawah Jember

Pendidikan agama pada anak usia dini sangatlah penting karena sebagai pondasi dasar untuk bekal hidup mereka selanjutnya. Apa lagi pada era milenial saat ini yang segala sesuatunya berpaku pada alat elektronik seperti hp, gadget dll, jika anak- anak penerus kita tidak di bekali dengan pendidikan agama sedari kecil di khawatirkan generasi masa yang akan datang tinggal menunggu kehancurannya.

Oleh karena itu, berdasarkan dari keinginan warga masyarakat Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember serta dalam upaya membantu pelayanan pendidikan warga yang mayoritas petani dan buruh tani yang tergolong tingkat ekonomi menengah ke bawah untuk mempelajari ilmu agama khususnya ilmu membaca dan menulis Al Qur'an dan huruf latin.

Untuk itu muncullah ide untuk mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini yang bernama RA Darul Hikam Jenggawah Jember yang berdiri dibawah naungan Yayasan Darul Hikam Jenggawah Jember. RA Darul Hikam Jenggawah Jember berdiri sejak tahun 2007 yang didirikan oleh KH. Nur Muhammmad Ihsan Iskandar, yang sekaligus pendiri dan pengasuh pondok pesantren Darul Hikam Jenggawah Jember.

Pada awal mulanya kegiatan belajar mengajar RA Darul Hikam Jenggawah Jember bertempat di lokasi kantor pondok pesantren putra dengan jumlah peserta didik 25. Dengan sarana dan prasarana yang cukup sederhana ini, RA darul Hikam dapat mempertahankan eksistensinya ditengah- tengah lembaga pendidikan lain yang bernaung dibawah kementerian agama.

Pada perkembangan selanjutnya, pada tahun 2017 RA Darul Hikam Jenggawah Jember sudah memiliki gedung sendiri yang berdiri di atas tanah wakaf milik Yayasan Darul Hikam Jenggawah Jember. Untuk itu kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tentunya sangat – sangat dibutuhkan demi tercapainya kualitas yang diharapkan. Oleh karena itu, kami sangat mengharap bantuan pemerintah demi mewujudkan fasilitas yang memadai, baik sarana maupun prasarana demi peningkatan pendidikan yang berkualitas.

RA Darul Hikam Jenggawah Jember setiap tahunnya berusaha memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan, hal ini dibuktikan dengan perbaikan kualitas dan kuantitas yang ada. Mulai dari penambahan alat permainan out door maupun indoor seperti ayunan, jungkat- jungkit, mandi bola dan sebagainya. Sedangkan dari segi kualitas RA Darul Hikam Jenggawah Jember berupaya meningkatkan kualitas guru dari segi pendidikan, yang mana guru RA yang belum S1 di upayakan untuk kuliah dan akhirnya bergelar S1.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pembelajaran RA Darul Hikam Jenggawah

Jember

Dalam setiap lembaga pendidikan tentu memiliki visi, misi dan tujuan sebagai salah satu identitas lembaga. Berikut ini visi, misi dan tujuan dari RA Darul Hikam Jenggawah Jember:

a. Visi RA Darul Hikam Jenggawah Jember

Mewujudkan Generasi Yang Sehat, Santun dan Ceria.

b. Indikator Visi

1) Generasi Sehat

- a) Menyiapkan anak didik yang sehat jasmani dan rohani
- b) Pemberian nutrisi bagi fisik dan psikisnya
- c) Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak didik

2) Generasi Santun

- a) Bersikap santun sebagai seorang hamba dan sosial
- b) Meyakini keberadaan Allah SWT sebagai tuhan
- c) Terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah dalam kehidupan sehari- hari
- d) Terbiasa melaksanakan kewajiban sebagai seorang hamba
- e) Bersikap terpuji dan terbiasa melaksanakannya
- f) Terbiasa santun dalam berucap dan berperilaku
- g) Mengenal dasar- dasar tata krama dalam bersosialisai

3) Generasi Ceria

- a) Menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan

- b) Mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan lifeskill
- c) Mengembangkan kreatifitas dan keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni

c. Misi RA Darul Hikam Jenggawah Jember

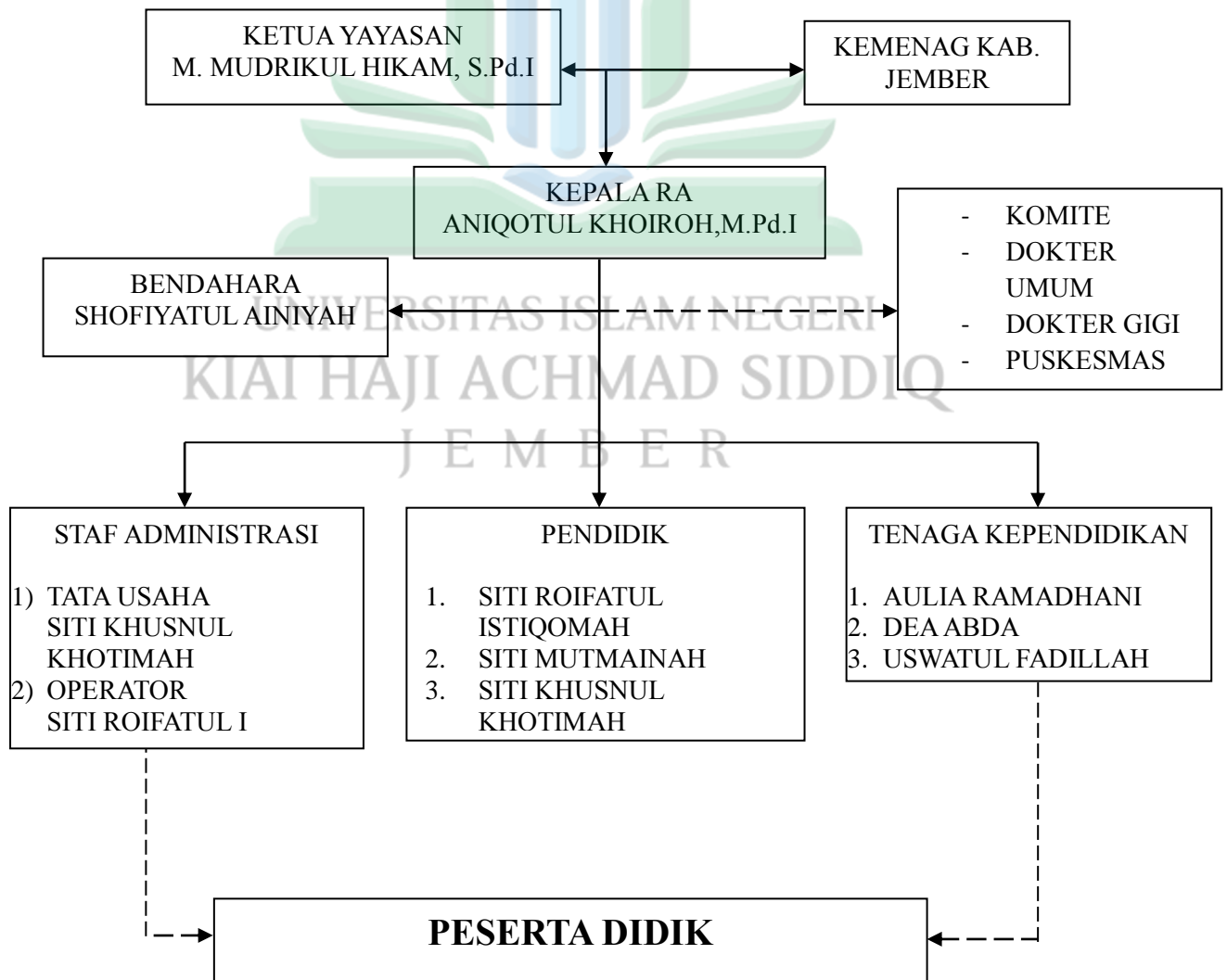
- 1) Membiasakan sikap dan perilaku secara islami dalam kehidupan sehari- hari
- 2) Menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan dan kondusif
- 3) Membekali anak didik dengan berbagai kemampuan sesuai karakteristik anak usia dini
- 4) Menanamkan nilai- nilai keagamaan dan ketaqwaan, terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 5) Memberdayakan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan sosial dan kecerdasan religiuas anak didik
- 6) Membekali anak didik dalam hal budi pekerti luhur dan terpuji sesuai nilai- nilai luhur bangsa Indonesia
- 7) Menjadikan RA Darul Hikam Jenggawah Jember menjadi sekolah pilihan bagi masyarakat sekitar

d. Tujuan RA Darul Hikam Jenggawah Jember

- 1) Membentuk generasi islami sejak usia dini yang sehat, santun dan ceria
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dalam keseharian

- 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, karya dan gerakan sederhana
- 4) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
- 5) Membangun kemandirian anak sejak dini melalui pembiasaan-pembiasaan sesuai usia
- 6) Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

KETERANGAN :

—————→ : GARIS KOORDINASI LANGSUNG

- - - - -→ : GARIS KORDINASI TIDAK LANGSUNG

4. SDM

Tabel 4.1
Jumlah Guru RA Darul Hikam Jenggawah Jember

No	Jenis	Jumlah
1	Kepala RA	1
2	Guru	4
3	Tenaga Kependidikan	3

Tabel 4.2
Jumlah peserta didik

Kelompok	Laki- laki	Perempuan	Total
A	10	8	18
B	18	15	33
Jumlah			51

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasana RA Darul Hikam Jenggawah Jember

No.	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala RA	1
2.	Ruang Kelas	2
3.	Kamar Mandi	2
4.	Koperasi	1
5.	Ruang Bermain	1

B. Hasil Penelitian

1. Hasil dari pre test

Kegiatan pre test atau pra siklus yang dilaksanakan tepat pada hari jum'at tanggal 26 mei 2023, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui kondisi awal peserta didik kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember sebelum menggunakan metode one day one ayat. Dan diketahui bahwa hasil dari pre test atau pra siklus dalam menghafal kurang optimal dikarenakan metode yang digunakan kurang tepat. Adapun hasil pre test atau pra siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Data Pre Test

No	Nama	Skor	KKM	Kategori	Ket
1.	Muhamad Ifnu Yuwan Attohilah	56	75	MB	Belum
2.	Muhammad Adam Maulana D	81	75	BSB	Tuntas
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	50	75	MB	Belum
4.	Muhammad Ali Murtado	81	75	BSB	Tuntas
5.	Muhammad Maulana Arsyad	44	75	BB	Belum
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	69	75	MB	Belum
7.	Tuti Amanah Nafisah	69	75	BSH	Tuntas
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	63	75	MB	Belum
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	63	75	BSH	Belum
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	75	75	BSB	Tuntas
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	63	75	MB	Belum
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	88	75	BSB	Tuntas
13.	Kinanda Latifah	81	75	BSB	Tuntas
14.	Mohamad Briyan Ramadan	44	75	BB	Belum
15.	Muhammad Zidnal Falah A	44	75	BB	Belum
16.	Salsabila Putri Maulindina R	69	75	BSH	Belum
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	38	75	BB	Belum
18.	Rafa	44	75	BB	Belum

Total Nilai Akhir Seluruh Peserta Didik	1.122
Nilai Tertinggi	88
Nilai Terendah	38
Nilai Rata- rata Peserta Didik	62,3
Jumlah Peserta Didik Tuntas	5
Presentase Peserta Didik Tuntas	27,7%
Jumlah Peserta Didik Belum tuntas	13
Presentase Peserta Didik Belum tuntas	72,3%

*kkm = 75

Rumus mencari persentase peserta didik tuntas dalam menghafal

persentase peserta didik Tuntas

$$= \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{5}{18} \times 100 \%$$

$$= 27,7\%$$

Rumus untuk mencari nilai rata- rata peserta didik

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{total nilai akhir semua peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{1.122}{18}$$

$$= 62,3$$

Dapat disimpulkan dari data diatas sebagai berikut:

- 1) Persentase peserta didik Tuntas dalam menghafal pada pre test yaitu 27,7%. Sedangkan untuk persentase peserta didik Belum tuntas yaitu 72,3%
- 2) Peserta didik yang mendapatkan keterangan tuntas yaitu 5 peserta didik. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan keterangan belum tuntas yaitu 13 peserta didik.

3) Sedangkan nilai rata-rata peserta didik yaitu 62,3.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelompok A RA Darul Hikam Jenggawah Jember perlu mengganti metode menghafal menggunakan metode one day one ayat untuk meningkatkan aktivitas anak dalam belajar dan kemampuan dalam menghafal.

2. Proses pelaksanaan dari siklus I

Jadi dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama yakni dihari Senin pada tanggal, 29 Mei 2023, pertemuan ke 2 pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023, sedangkan pertemuan ke 3 pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023, dan pertemuan keempat/ pertemuan terakhir pada hari Kamis tanggal 01 Juni 2023.

Setiap siklus memiliki alokasi waktu selama 40 menit. Berikut ini tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan siklus 1:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan metode menghafal dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode one day one ayat
- 3) Dan membuat instrumen penelitian yang berupa lembar observasi dan lembar penilaian

b. Tahap Tindakan

- 1) Siklus I pertemuan pertama pada Senin, 29 Mei 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

- a) Kegiatan pembuka dengan durasi waktu 5 menit, membuka dengan salam, do'a sebelum belajar, bertanya kabar dan mengabsensi peserta didik.
- b) Kegiatan inti dengan durasi waktu 30 menit, Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap, Guru membangkitkan motivasi siswa dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek), Kemudian guru membacakan ayat dari surat An- nas dengan suara lantang dan diulang- ulang sambil diikuti oleh peserta didik, Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan, Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.
- c) Kegiatan penutup dengan durasi waktu 5 menit, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca doa sesudah belajar kemudian dilanjut membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama- sama.
- 2) Siklus I pertemuan kedua pada Selasa, 30 Mei 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

- a) Kegiatan pembuka dengan durasi waktu 5 menit, membuka dengan salam, do'a sebelum belajar, bertanya kabar dan mengabsensi peserta didik.
 - b) Kegiatan inti dengan durasi waktu 30 menit, Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek), Kemudian guru membacakan ayat dari surat An- nas dengan suara lantang dan diulang- ulang sambil diikuti oleh peserta didik, Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan, Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.
 - c) Kegiatan penutup dengan durasi waktu 5 menit, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca doa sesudah belajar kemudian dilanjut membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama- sama.
- 3) Siklus I pertemuan ke tiga pada Rabu, 31 Mei 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- a) Kegiatan pembuka dengan durasi waktu 5 menit, membuka dengan salam, do'a sebelum belajar, bertanya kabar dan mengabsensi peserta didik.
 - b) Kegiatan inti dengan durasi waktu 30 menit, Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek), Kemudian guru membacakan ayat dari surat An- nas dengan suara lantang dan diulang- ulang sambil diikuti oleh peserta didik, Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan, Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.
 - c) Kegiatan penutup dengan durasi waktu 5 menit, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca doa sesudah belajar kemudian dilanjut membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama- sama.
- 4) Siklus I pertemuan ke empat pada Kamis, 01 Juni 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- a) Kegiatan pembuka dengan durasi waktu 5 menit, membuka dengan salam, do'a sebelum belajar, bertanya kabar dan mengabsensi peserta didik.
- b) Kegiatan inti dengan durasi waktu 30 menit, pada tahap ini guru akan mengetahui setiap peserta didik Kelompok A apakah tuntas atau belum dalam menghafal. Pertama guru meminta siswa untuk mengulang dan membacanya secara bersama, kemudian guru memanggil satu persatu peserta didik sesuai nomer urut absensi untuk maju kedepan mengulang hafalan dari ayat pertama An- nas sampai ayat terakhir An- nas, dan dilakukan seperti itu kepada seluruh peserta didik sampai selesai.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi dibawah ini.



Gambar 4.2

- c) Kegiatan penutup dengan durasi waktu 5 menit, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca

doa sesudah belajar kemudian dilanjut membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama- sama.

Diperoleh data penelitian siklus 1 setelah tahap tindakan selesai dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Data Penelitian Siklus 1

No	Nama	Skor	KKM	Kategori	Ket
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	75	75	BSH	Tuntas
2.	Muhammad Adam Maulana D	87	75	BSB	Tuntas
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	56	75	MB	Belum
4.	Muhammad Ali Murtado	81	75	BSB	Tuntas
5.	Muhammad Maulana Arsyad	50	75	BB	Belum
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	75	75	BSH	Tuntas
7.	Tuti Amanah Nafisah	75	75	BSH	Tuntas
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	75	75	BSH	Tuntas
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	75	75	BSH	Tuntas
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	81	75	BSB	Tuntas
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	68	75	MB	Belum
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	93	75	BSB	Tuntas
13.	Kinanda Latifah	87	75	BSB	Tuntas
14.	Mohamad Briyan Ramadan	50	75	MB	Belum
15.	Muhammad Zidnal Falah A	50	75	MB	Belum
16.	Salsabila Putri Maulindina R	75	75	BSH	Tuntas
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	43	75	MB	Belum
18.	Rafa	50	75	MB	Belum
Total Nilai Akhir Seluruh Peserta Didik		1.246			
Nilai Tertinggi		93			
Nilai Terendah		43			
Nilai Rata- rata Peserta Didik		69,2			
Jumlah Peserta Didik Tuntas		11			
Presentase Peserta Didik Tuntas		61,1%			
Jumlah Peserta Didik Belum tuntas		7			
Presentase Peserta Didik Belum tuntas		38,9%			

*kkm 75

Rumus mencari persentase peserta didik tuntas dalam menghafal

persentase peserta didik Tuntas

$$= \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{11}{18} \times 100 \%$$

$$= 61,1\%$$

Rumus untuk mencari nilai rata-rata peserta didik

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{total nilai akhir semua peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{1.246}{18}$$

$$= 69,2$$

Dapat disimpulkan dari data diatas sebagai berikut:

1) Persentase peserta didik tuntas dalam menghafal pada siklus

1 yaitu 61,1%. Sedangkan untuk persentase peserta didik belum tuntas yaitu 38,9%

2) Peserta didik yang mendapatkan keterangan tuntas yaitu 11 siswa. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan keterangan belum tuntas yaitu 7 peserta didik.

3) Sedangkan nilai rata-rata peserta didik yaitu 69,2.

Hasil kesimpulan diatas pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang diinginkan atau bisa dikatakan masih belum optimal. Oleh karena itu perlu diadakan siklus II.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I secara berlangsung. Pengamatan ini akan ditujukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

Tabel 4.6
Presentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang diamatai				Jmlh skor
		A.1	A.2	A.3	A.4	
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	2	2	1	1	6
2.	Muhammad Adam Maulana D	1	3	1	3	8
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	1	2	2	1	6
4.	Muhammad Ali Murtado	4	2	3	2	11
5.	Muhammad Maulana Arsyad	1	2	2	1	6
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	2	1	2	2	7
7.	Tuti Amanah Nafisah	2	1	3	1	7
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	1	2	2	1	6
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	1	2	3	1	7
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	3	3	3	3	12
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	2	1	4	1	8
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	3	2	3	4	12
13.	Kinanda Latifah	3	2	3	3	11
14.	Mohamad Briyan Ramadan	2	1	2	1	6
15.	Muhammad Zidnal Falah A	1	2	2	1	6
16.	Salsabila Putri Maulindina R	2	2	3	2	9
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	3	2	2	1	8
18.	Rafa	2	2	2	1	7
Rata- rata						12,4

Tabel 4.7
Presentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Aspek yang diamatai				Jmlh skor
		A.1	A.2	A.3	A.4	
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	2	2	2	1	7
2.	Muhammad Adam Maulana D	2	2	2	3	9
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	1	2	2	1	6
4.	Muhammad Ali Murtado	4	2	2	3	11
5.	Muhammad Maulana Arsyad	2	2	2	1	7
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	2	1	2	2	7
7.	Tuti Amanah Nafisah	2	2	2	2	8
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	2	2	2	1	7
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	2	2	3	1	8
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	3	2	3	4	12
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	2	2	3	1	8
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	2	3	4	3	12
13.	Kinanda Latifah	3	3	3	2	11
14.	Mohamad Briyan Ramadan	2	2	2	1	7
15.	Muhammad Zidnal Falah A	1	2	2	1	6
16.	Salsabila Putri Maulindina R	2	2	3	2	9
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	3	2	2	1	8
18.	Rafa	2	2	3	1	8
Rata- rata						13,1

Tabel 4.8
Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 3

No	Nama	Aspek yang diamatai				Jmlh skor
		A.1	A.2	A.3	A.4	
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	2	2	2	2	8
2.	Muhammad Adam Maulana D	2	3	2	4	11
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	2	2	2	1	7
4.	Muhammad Ali Murtado	4	2	3	3	12
5.	Muhammad Maulana Arsyad	2	2	2	1	7
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	2	2	2	2	8
7.	Tuti Amanah Nafisah	2	2	2	3	9
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	2	2	2	1	7
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	2	2	3	1	8
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	3	2	3	4	12
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	2	2	3	1	8
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	2	3	3	4	12
13.	Kinanda Latifah	3	3	3	3	12
14.	Mohamad Briyan Ramadan	2	2	2	1	7
15.	Muhammad Zidnal Falah A	2	2	2	1	7
16.	Salsabila Putri Maulindina R	2	2	3	2	9
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	3	2	2	1	8
18.	Rafa	2	2	2	2	8
Rata- rata						13,8

Tabel 4.9
Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 4

No	Nama	Aspek yang diamatai				Jmlh skor
		A.1	A.2	A.3	A.4	
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	2	2	2	3	9
2.	Muhammad Adam Maulana D	2	3	3	4	12
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	2	2	2	2	8
4.	Muhammad Ali Murtado	4	2	3	3	12
5.	Muhammad Maulana Arsyad	2	2	2	1	7
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	2	2	2	2	8
7.	Tuti Amanah Nafisah	2	2	2	3	9
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	2	2	2	2	8
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	2	2	3	1	8
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	3	2	3	4	12
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	2	2	3	1	8
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	2	3	3	4	12
13.	Kinanda Latifah	3	3	3	3	12
14.	Mohamad Briyan Ramadan	2	2	2	1	7
15.	Muhammad Zidnal Falah A	2	2	2	1	7
16.	Salsabila Putri Maulindina R	2	2	3	2	9
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	3	2	2	1	8
18.	Rafa	2	2	3	2	9
Rata- rata						14,3

Tabel 4.10
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Nama	Skor tiap pertemuan				Jmlh skor	Persen
		P.1	P.2	P.3	P.4		
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	6	7	8	9	30	46,8 %
2.	Muhammad Adam Maulana D	8	9	11	12	40	62,5 %
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	6	6	7	8	27	42,1 %
4.	Muhammad Ali Murtado	11	11	12	12	46	71,8 %
5.	Muhammad Maulana Arsyad	6	7	7	7	27	42,1 %
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	7	7	8	8	30	46,8 %
7.	Tuti Amanah Nafisah	7	8	9	9	33	51,5 %
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	6	7	7	8	28	43,7 %
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	7	8	8	8	31	48,4 %
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	12	12	12	12	48	75 %
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	8	8	8	8	32	50 %
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	12	12	12	12	48	75 %
13.	Kinanda Latifah	11	11	12	12	46	71,8 %
14.	Mohamad Briyan Ramadan	6	7	7	7	27	42,1 %
15.	Muhammad Zidnal Falah A	6	6	7	7	27	42,1 %
16.	Salsabila Putri Maulindina R	9	9	9	9	36	56,2 %
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	8	8	8	8	32	50 %
18.	Rafa	7	8	8	9	32	50%
Rata- rata aktivitas peserta didik							75,6 %

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan peserta didik

$$\text{persentase pencapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase pencapaian} = \frac{620}{1.152} \times 100 \%$$

$$= 53,8\%$$



Tabel 4.11
Presentase Aktivitas Guru Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap			✓	
2.	Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal melalui penjelasan keutamaan menghafal Al- qur'an		✓		
3.	Guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang- ulang kemudian diikuti peserta didik				✓
4.	Guru menjelaskan arti dari ayat yang dibacakan menggunakan gerakan			✓	
Skor yang diperoleh		12			
Persentase pencapaian		75 %			

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan guru

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{12}{16} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini untuk mengetahui bahwa tindakan pada siklus I sudah berhasil atau belum. Hasil refleksi dapat menjadi acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus II yang bertujuan agar kemampuan anak dalam menghafal serta aktivitas anak dan guru meningkat.

Berdasarkan siklus I pada tes akhir peserta didik mencapai persentase sebesar 61,1% yang artinya tidak mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Sedangkan lembar aktivitas peserta didik mencapai persentase 53,8% yang artinya juga tidak mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% dan lembar aktivitas guru mencapai persentase sebesar 75% yang artinya sudah mencapai indikator tindakan yaitu 75%.

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus 1 maka dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan- perbaikan yang belum ada pada siklus I dengan melakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Guru harus sekreatif mungkin dalam kegiatan belajar menghafal surat pendek ini, agar peserta didik lebih bersemangat dalam menghafal. Salah satunya seperti dengan adanya persaingan antar kelompok.
- 2) Guru memberi reward kepada kelompok yang berhasil menang dalam persaingan antar kelompok ini.

3. Proses pelaksanaan dari siklus II

Jadi dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama yakni dihari Senin pada tanggal, 05 Juni 2023, pertemuam ke 2 pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2023, sedangkan pertemuan ke 3 pada hari Rabu tanggal 07 Juni 2023, dan pertemuan keempat/ pertemuan terakhir pada hari Kamis tanggal 08 Juni 2023.

Setiap siklus memiliki alokasi waktu selama 40 menit. Berikut ini tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan siklus II:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan metode menghafal dalam kegiatan pemberlajaran yaitu metode one day one ayat
- 3) Dan membuat instrumen penelitian yang berupa lembar observasi dan lembar penilaian

b. Tahap Tindakan

- 1) Siklus II pertemuan pertama pada Senin, 05 Juni 2023 dengan durasi waktu 40 menit.
 - a) Kegiatan pembuka dengan durasi waktu 5 menit, membuka dengan salam, do'a sebelum belajar, bertanya kabar dan mengabsensi peserta didik.
 - b) Kegiatan inti dengan durasi waktu 30 menit, Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap, Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek), Kemudian guru membacakan ayat dari surat Al- falaq dengan suara lantang dan diulang- ulang sambil diikuti oleh peserta didik, Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan, Untuk menguatkan

hafalan, guru mengajak anak melakukan permainan persaingan antar kelompok, dengan permainan ini maka anak akan bersemangat dalam menghafalkan satu ayat tersebut untuk dapat memenangkan permainan. Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.

- c) Kegiatan penutup dengan durasi waktu 5 menit, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca doa sesudah belajar kemudian dilanjut membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama-sama.

2) Siklus II pertemuan kedua pada Selasa, 06 Juni 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

- a) Kegiatan pembuka dengan durasi waktu 5 menit, membuka dengan salam, do'a sebelum belajar, bertanya kabar dan mengabsensi peserta didik.
- b) Kegiatan inti dengan durasi waktu 30 menit, Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap, Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek), Kemudian guru membacakan ayat dari surat

Al- falaq dengan suara lantang dan diulang- ulang sambil diikuti oleh peserta didik, Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan, Untuk menguatkan hafalan, guru mengajak anak melakukan permainan persaingan antar kelompok, dengan permainan ini maka anak akan bersemangat dalam menghafalkan satu ayat tersebut untuk dapat memenangkan permainan. Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.

- c) Kegiatan penutup dengan durasi waktu 5 menit, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca doa sesudah belajar kemudian dilanjut membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama- sama.

3) Siklus II pertemuan ke tiga pada Rabu, 07 Juni 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

- a) Kegiatan pembuka dengan durasi waktu 5 menit, membuka dengan salam, do'a sebelum belajar, bertanya kabar dan mengabsensi peserta didik.
- b) Kegiatan inti dengan durasi waktu 30 menit, Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap, Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal

surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek), Kemudian guru membacakan ayat dari surat Al- falaq dengan suara lantang dan diulang- ulang sambil diikuti oleh peserta didik, Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan, Untuk menguatkan hafalan, guru mengajak anak melakukan permainan persaingan antar kelompok, dengan permainan ini maka anak akan bersemangat dalam menghafalkan satu ayat tersebut untuk dapat memenangkan permainan. Kemudian guru akan memberikan reward yang telah disiapkan untuk kelompok yang memenangkan persaingan tersebut Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.

- c) Kegiatan penutup dengan durasi waktu 5 menit, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca doa sesudah belajar kemudian dilanjut membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama- sama.

3) Siklus II pertemuan ke empat pada Kamis, 08 Juni 2023 dengan durasi waktu 40 menit

- a) Kegiatan pembuka dengan durasi waktu 5 menit, membuka dengan salam, do'a sebelum belajar, bertanya kabar dan mengabsensi peserta didik.
- b) Kegiatan inti dengan durasi waktu 30 menit, disini guru akan memanggil satu persatu peserta didik untuk maju kedepan mengulang hafalan dari ayat pertama sampai ayat terakhir.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi dibawah ini



Gambar 4.3

- c) Kegiatan penutup dengan durasi waktu 5 menit, ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca doa sesudah belajar kemudian dilanjut membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama- sama.

Diperoleh data penelitian siklus II setelah tahap tindakan selesai dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Data Penelitian Siklus II

No	Nama	Skor	KKM	Kategori	Ket
1.	Muhamad Ifnu Yuwan Attohilah	81	75	BSB	Tuntas
2.	Muhammad Adam Maulana D	93	75	BSB	Tuntas
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	68	75	MB	Belum
4.	Muhammad Ali Murtado	87	75	BSB	Tuntas
5.	Muhammad Maulana Arsyad	62	75	BB	Belum
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	75	75	BSH	Tuntas
7.	Tuti Amanah Nafisah	81	75	BSB	Tuntas
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	75	75	BSH	Tuntas
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	81	75	BSB	Tuntas
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	87	75	BSB	Tuntas
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	75	75	BSH	Tuntas
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	93	75	BSB	Tuntas
13.	Kinanda Latifah	93	75	BSB	Tuntas
14.	Mohamad Briyan Ramadan	75	75	BSH	Tuntas
15.	Muhammad Zidnal Falah A	62	75	MB	Belum
16.	Salsabila Putri Maulindina R	81	75	BSB	Tuntas
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	56	75	MB	Belum
18.	Rafa	75	75	BSH	Tuntas
Total Nilai Akhir Seluruh Peserta Didik		1.400			
Nilai Tertinggi		93			
Nilai Terendah		56			
Nilai Rata- rata Peserta Didik		77,7			
Jumlah Peserta Didik Tuntas		14			
Presentase Peserta Didik Tuntas		77,7%			
Jumlah Peserta Didik Belum tuntas		4			
Presentase Peserta didik Belum tuntas		22,3%			

Rumus mencari persentase peserta didik tuntas dalam menghafal

persentase peserta didik Tuntas

$$= \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{14}{18} \times 100 \%$$

$$= 77,7\%$$

Rumus untuk mencari nilai rata- rata peserta didik

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{total nilai akhir semua peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$\begin{aligned} \text{nilai rata - rata} &= \frac{1.400}{18} \\ &= 77,7 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan dari data diatas sebagai berikut:

- 1) Persentase peserta didik tuntas dalam menghafal pada siklus II yaitu 77,7%. Sedangkan untuk persentase peserta didik belum tuntas yaitu 22,3%
- 2) Peserta didik yang mendapatkan keterangan tuntas yaitu 14 peserta didik. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan keterangan belum tuntas yaitu 4 peserta didik.
- 3) Sedangkan nilai rata-rata peserta didik yaitu 77,7.

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas bahwa hasil menghafal siklus II telah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau disebut sudah optimal. Oleh karena itu tidak perlu diadakan lagi siklus III.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I secara berlangsung. Pengamatan ini akan ditujukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Tabel 4.13
Presentase Aktivitas peserta didik siklus II pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang diamatai				Jmlh skor
		A.1	A.2	A.3	A.4	
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	2	3	3	3	11
2.	Muhammad Adam Maulana D	3	3	3	4	13
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	2	2	4	2	10
4.	Muhammad Ali Murtado	4	2	3	3	12
5.	Muhammad Maulana Arsyad	2	3	2	2	9
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	2	3	3	3	11
7.	Tuti Amanah Nafisah	2	3	4	3	12
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	2	4	3	3	12
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	3	2	4	3	12
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	3	3	3	4	13
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	2	3	4	2	11
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	2	3	4	4	13
13.	Kinanda Latifah	3	3	3	3	12
14.	Mohamad Briyan Ramadan	2	2	4	2	10
15.	Muhammad Zidnal Falah A	2	2	3	2	9
16.	Salsabila Putri Maulindina R	2	3	4	2	11
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	3	2	2	1	8
18.	Rafa	3	2	4	2	11
Rata-rata						16,3

Tabel 4.14
Presentase Aktivitas peserta didik siklus II pertemuan 2

No	Nama	Aspek yang diamatai				Jmlh skor
		A.1	A.2	A.3	A.4	
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	3	3	3	3	12
2.	Muhammad Adam Maulana D	3	3	3	4	13
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	2	3	4	2	11
4.	Muhammad Ali Murtado	4	3	3	3	13
5.	Muhammad Maulana Arsyad	2	3	2	3	10
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	3	3	4	2	12
7.	Tuti Amanah Nafisah	2	3	4	3	12
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	2	3	4	3	12
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	3	3	4	2	12
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	3	3	3	4	13
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	3	3	4	2	12
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	2	4	3	4	13
13.	Kinanda Latifah	3	3	4	3	13
14.	Mohamad Briyan Ramadan	2	2	3	3	10
15.	Muhammad Zidnal Falah A	2	2	3	2	9
16.	Salsabila Putri Maulindina R	3	2	4	3	12
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	3	2	2	2	9
18.	Rafa	3	3	4	2	12
Rata- rata						18,2

Tabel 4.15
Presentase Aktivitas peserta didik siklus II pertemuan 3

No	Nama	Aspek yang diamatai				Jmlh skor
		A.1	A.2	A.3	A.4	
1.	Muhamad Ifnu Yuwan Attohilah	2	4	3	3	12
2.	Muhammad Adam Maulana D	3	4	3	4	14
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	3	3	4	2	12
4.	Muhammad Ali Murtado	4	3	4	3	14
5.	Muhammad Maulana Arsyad	2	3	3	2	10
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	3	3	4	2	12
7.	Tuti Amanah Nafisah	2	4	4	3	13
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	3	3	4	2	12
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	2	3	4	3	12
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	3	4	3	4	14
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	2	3	4	3	12
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	3	4	3	4	14
13.	Kinanda Latifah	3	3	4	4	14
14.	Mohamad Briyan Ramadan	2	3	4	2	11
15.	Muhammad Zidnal Falah A	3	2	3	2	10
16.	Salsabila Putri Maulindina R	2	2	4	3	12
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	3	3	2	2	10
18.	Rafa	2	3	4	2	12
Rata- rata						19

Tabel 4.16
Presentase Aktivitas peserta didik siklus II pertemuan 4

No	Nama	Aspek yang diamatai				Jmlh skor
		A.1	A.2	A.3	A.4	
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	2	3	4	3	13
2.	Muhammad Adam Maulana D	3	4	4	4	15
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	3	3	4	2	12
4.	Muhammad Ali Murtado	4	3	4	3	15
5.	Muhammad Maulana Arsyad	2	3	4	3	12
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	3	4	3	3	13
7.	Tuti Amanah Nafisah	2	4	4	3	14
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	3	3	4	3	13
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	3	3	4	3	13
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	3	4	4	4	15
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	3	3	4	3	13
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	3	4	4	4	15
13.	Kinanda Latifah	4	3	4	4	15
14.	Mohamad Briyan Ramadan	2	3	4	3	12
15.	Muhammad Zidnal Falah A	3	2	3	2	10
16.	Salsabila Putri Maulindina R	3	3	4	3	13
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	3	3	2	2	10
18.	Rafa	3	3	4	3	13
Rata- rata						20,4

Tabel 4.17
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Skor tiap pertemuan				Jmlh skor	Persen
		P.1	P.2	P.3	P.4		
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	11	12	12	13	48	75 %
2.	Muhammad Adam Maulana D	13	13	14	15	55	85,9 %
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	10	11	12	12	45	70,3 %
4.	Muhammad Ali Murtado	12	13	14	15	54	84,3 %
5.	Muhammad Maulana Arsyad	9	10	11	12	42	65,6 %
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	11	12	12	13	48	75 %
7.	Tuti Amanah Nafisah	12	12	13	14	51	79,6 %
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	12	12	12	13	49	76,5 %
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	12	12	12	13	49	76,5 %
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	13	13	14	15	55	85,9 %
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	11	12	12	13	48	75 %
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	13	13	14	15	55	85,9 %
13.	Kinanda Latifah	12	13	14	15	54	84,3 %
14.	Mohamad Briyan Ramadan	10	10	11	12	43	67,1%
15.	Muhammad Zidnal Falah A	9	9	10	10	38	59,3 %
16.	Salsabila Putri Maulindina R	11	12	12	13	48	75 %
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	8	9	10	10	37	57,8 %
18.	Rafa	11	12	12	13	48	75 %
Rata- rata aktivitas siswa							75,6 %

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan peserta didik

$$\text{persentase pencapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{persentase pencapaian} &= \frac{867}{1.152} \times 100 \% \\ &= 75,2\% \end{aligned}$$

Tabel 4.18
Presentase Aktivitas guru siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap				✓
2.	Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal melalui penjelasan keutamaan menghafal Al- qur'an			✓	
3.	Guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang- ulang kemudian diikuti peserta didik				✓
4.	Guru menjelaskan arti dari ayat yang dibacakan menggunakan gerakan				✓
Skor yang diperoleh		15			
Persentase pencapaian		87,5 %			

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan guru

$$\begin{aligned} \text{Presentase Pencapaian} &= \frac{15}{16} \times 100\% \\ &= 87,5 \% \end{aligned}$$

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini untuk mengetahui bahwa tindakan pada siklus II sudah berhasil atau belum.

Berdasarkan siklus II pada tes akhir peserta didik mencapai persentase sebesar 77,7%. Nilai rata-rata peserta didik juga meningkat

sebesar 77,7%, Sedangkan lembar aktivitas peserta didik mencapai persentase 75,2% dan lembar aktivitas guru mencapai persentase sebesar 87,5%.

Berdasarkan hasil tes akhir dan presentase aktivitas peserta didik dan guru yang meningkat dan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan, maka tindakan pada penelitian selesai pada siklus II.

C. Pembahasan

Pembelajaran menghafal surat pendek pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember menggunakan metode one day one ayat, Merupakan metode yang memudahkan serta siswa tidak akan merasa terbebani ketika belajar menghafal. Hal ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek.

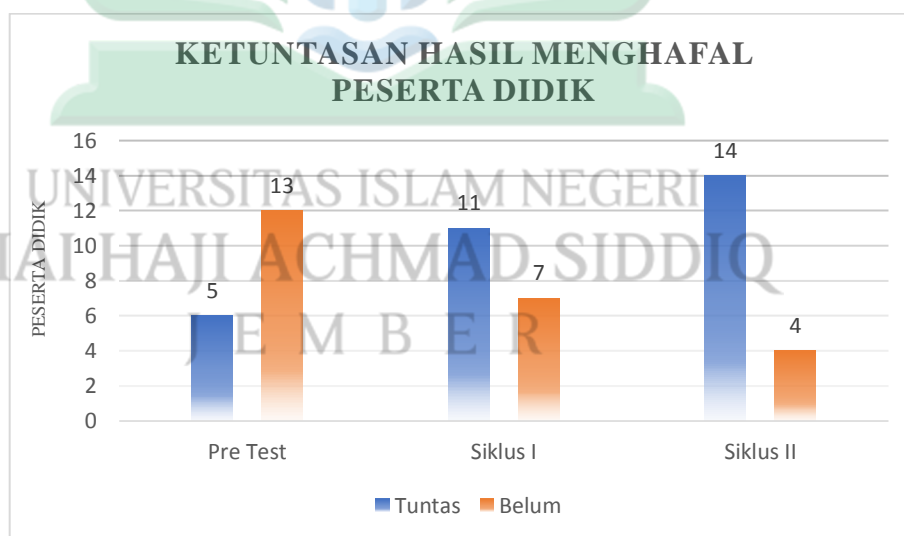
Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, sedangkan waktu penelitian tindakan kelas ini dimulai sejak tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan tanggal 08 Juni 2023. Kegiatan pre test dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 sedangkan siklus I pada tanggal 29 Mei 2023 sampai tanggal 01 Juni 2023 dengan 4x pertemuan, dan siklus II pada tanggal 05 Juni 2023 sampai tanggal 08 Juni 2023 dengan 4x pertemuan juga.

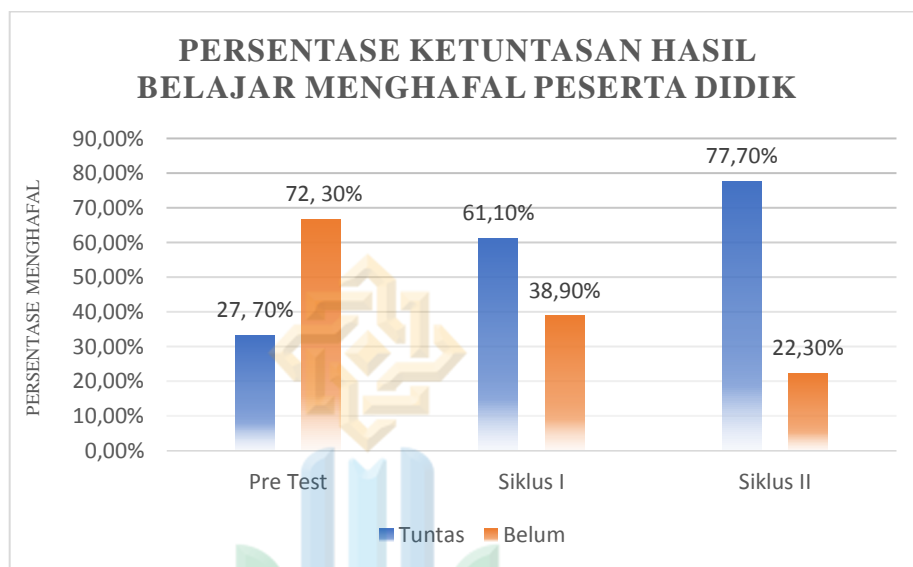
Dari data yang diperoleh bahwa perkembangan kemampuan menghafal yang diperoleh dari data capaian ketuntasan peserta didik pada pre test terdapat 5 peserta didik yang tuntas dengan persentase 27,7%. pada siklus I ketuntasan peserta didik meningkat, dengan jumlah 11 peserta didik yang

tuntas dengan persentase 61,1%. Dan pada siklus II ketuntasan peserta didik lebih meningkat dari siklus I, dengan jumlah 14 peserta didik serta persentase mencapai 77,7%. Jadi secara keseluruhan kemampuan menghafal surat pendek peserta didik menunjukkan peningkatan signifikan setelah menggunakan metode one day one ayat.

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka hipotesis tindakan penelitian ini yaitu “penggunaan metode one day one ayat dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak” dapat tercapai. Dapat dilihat dari diagram dibawah ini:

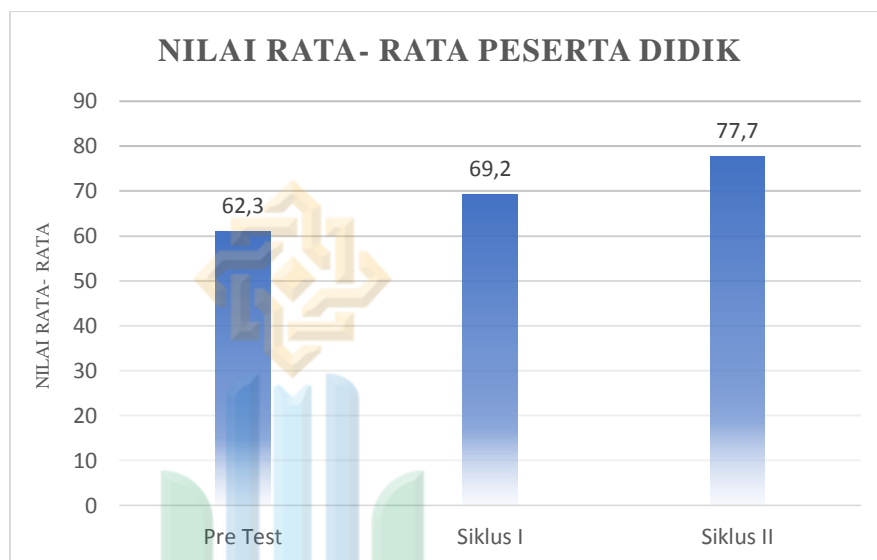
1. Ketuntasan hasil menghafal peserta didik





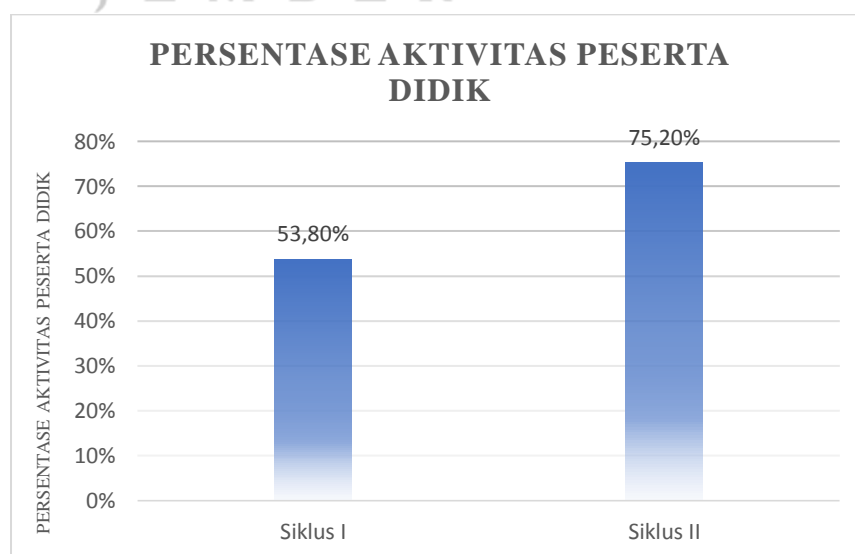
Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat dari data ketuntasan pada pretest bahwa hanya 5 peserta didik dengan persentase 27,7% peserta didik yang mencapai ketuntasan dan 13 peserta didik dengan persentase 72,3% peserta didik belum mencapai ketuntasan. Pada siklus I diperoleh ketuntasan bahwa 11 peserta didik dengan persentase 61,1% dan 7 peserta didik dengan persentase 38,9% yang belum mencapai ketuntasan. Kemudian pada siklus II diperoleh data ketuntasan 14 peserta didik dengan persentase 77,7% siswa yang mencapai ketuntasan dan 4 peserta didik dengan persentase 22,3% yang belum mencapai ketuntasan.

2. Nilai rata-rata peserta didik



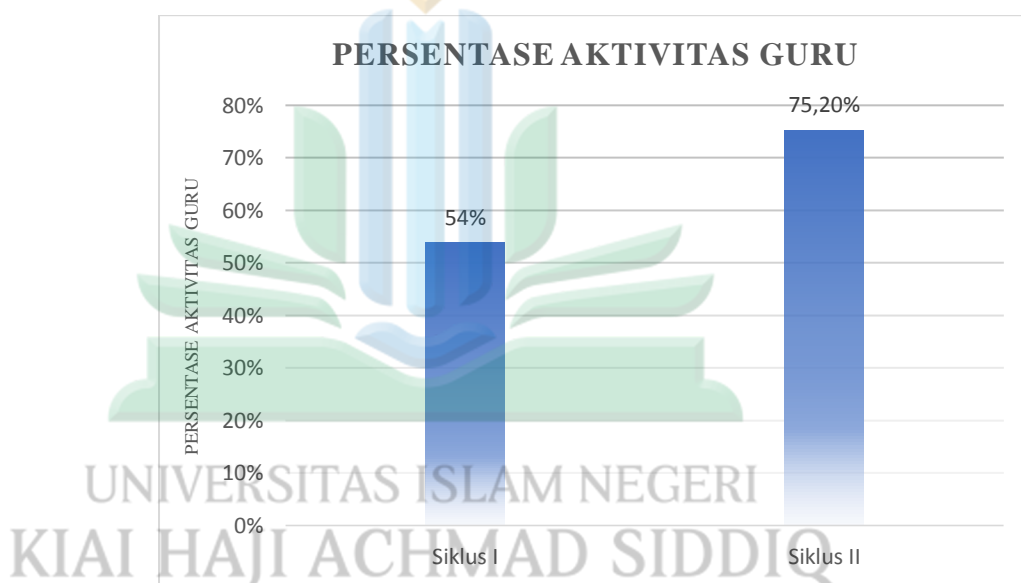
Berdasarkan diagram diatas diperoleh data bahwa nilai rata-rata peserta didik pada pretest yaitu 62, 3. Pada siklus I yaitu 69, 2 dan pada siklus II rata-rata peserta didik meningkat menjadi 77,7. Data ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik setelah diterapkannya metode one day one ayat.

3. Lembar observasi aktivitas peserta didik



Berdasarkan diagram diatas diperoleh data dari presentase aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 53, 8% dan pada siklus II presentase aktivitas peserta didik yaitu 75, 2%. Data ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik setelah diterapkannya metode one day one ayat.

4. Lembar observasi aktivitas guru



Berdasarkan diagram diatas diperoleh data dari presentase aktivitas guru pada siklus I yaitu 75% dan pada siklus II presentase aktivitas guru yaitu 87,5%.

Di bawah ini perbedaan nilai dari sebelum dan sesudah penggunaan metode one day one ayat di RA Darul Hikam Jenggawah Jember.

Tabel 4. 19
perbedaan nilai sebelum dan sesudah penggunaan metode one day one ayat

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	56	81
2.	Muhammad Adam Maulana D	81	93
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	50	68
4.	Muhammad Ali Murtado	81	87
5.	Muhammad Maulana Arsyad	44	62
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	69	75
7.	Tuti Amanah Nafisah	69	81
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	63	75
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	63	81
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	75	87
11.	Ganthari Rmania Nitasya S	63	75
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	88	93
13.	Kinanda Latifah	81	93
14.	Mohamad Briyan Ramadan	44	75
15.	Muhammad Zidnal Falah A	44	62
16.	Salsabila Putri Maulindina R	69	81
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	38	56
18.	Rafa	44	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode menghafal one day one ayat dalam proses pembelajaran memberikan peningkatan terhadap kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember.

Peningkatan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek melalui penerapan metode one day one ayat dapat diketahui dari hasil perbedaan antara pre test dan post test. Persentase ketuntasan peserta didik pada pre test terdapat 5 peserta didik yang tuntas dengan persentase 27,7%. pada siklus I ketuntasan peserta didik meningkat dengan jumlah 11 peserta didik yang tuntas dengan persentase 61,1% dan pada siklus II ketuntasan peserta didik lebih meningkat dari siklus I dengan jumlah 14 peserta didik serta persentase mencapai 77,7%. Nilai rata-rata peserta didik juga mengalami peningkatan, pada kegiatan pre test sebesar 62,3 dan setelah dilaksanakan siklus I menjadi 69,2 dan siklus II menjadi 77,7. Sedangkan persentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkan metode menghafal one day one ayat. Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 53,8% dan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 75,2%. Dan persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 75 % dan pada siklus II sebesar 87,5%.

Berdasarkan perbedaan hasil pre test dan post test dapat dinyatakan bahwa penerapan metode menghafal one day one ayat untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek memberikan suatu peningkatan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan acuan perbaikan, adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Kepala RA Darul Hikam Jenggawah Jember sebaiknya lebih memperhatikan lagi proses belajar mengajar pada lembaga dengan memberikan fasilitas ataupun metode yang sesuai pada peserta didik, agar proses belajar mengajar menjadi kondusif dan menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Bagi guru RA Darul Hikam Jenggawah Jember, metode menghafal one day one ayat dapat dijadikan alternatif baru untuk guru ketika dalam kegiatan menghafal surat pendek ataupun hadist yang telah ditargetkan dari lembaga.
3. Bagi peserta didik, lebih semangat dalam menghafal ataupun belajar agar kelak bisa menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi sesama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul. *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta:PT. IRCiSoD, 2017
- Depdiknas. (2003). *Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Susianti, Cucu “ *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur’an Anak Usia Dini*”. Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STIKP Siliwangi 2, No. 1 (April 2016): 2. <https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>
- Soleh Hapudin, Muhammad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Parnawi, Afi. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020
- Ismawati, Catur . “*Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode OneDay One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul*”. Jurnal Pendidikan Guru PAUD S1, Edisi 3 (2016): 338
- Afrianti, Sulis, M. I. Daulay dan P. Asilestari. 2018 “*Meningkatkan KemampuanKognitif Anak dengan Permainan Ludo*”, Aulad: Journal On Early Childhood 1 (1): 53. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.6>
- Wahyu Purwasih, Usman, “*Studi Pengembangan Kognitif dan Nilai Agama Program TAHFIZUL AL-QUR’AN*”, J-sanak Jurnal Kajian Anak. Jurnal PAUD UM Metro: 7
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung:Rosdakarya, 2015
- Opan Arifudin dkk, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung:WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2021
- Masganti Sita, *Psikolog Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan,: perdana publishing, 2015
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD), Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD
- Anwar, Khoirul dan Mufti Hafiyana, “ *Implementasi Metode ODOA dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur’an*”. Jurnal Universitas Ibrahim Sukarejo Situbondo, Situbondo: JPII Vol. 2, No. 2, (April

2018):185. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, Tahun 2021.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Mawarni, Ika, Muzayyana dan Firman Ashadi, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Menghafal Al-qur’an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) Di PAUD Aster 23 Jember”, JECIE, Vol. 4, No. 1, (Desember 2020) :30
- Maesaroh, siti. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”. Jurnal Kependidikan Vol. 1. No.1(2013):150- 158. <https://dx.doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Wijaya, Candra & Syahrums. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Hayati, Nur, N. Cholimah dan M. Christianti, “Identifikasi Keterampilan Kognitif Anak Usia 2-6 Tahun di Lembaga Paud Kecamatan Sleman”, (Yogyakarta, Vol. 6, Edisi. 2, Desember 2018):182
- Budiono, “Efektifitas Metode One Day One Ayat dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek dalam Al-qur’an pada siswa tunanetra di SDLB Putra Manunggal Gombol”. Dwija cendekia Jurnal Riset pedagogic, (gombol: jurnal UNS, 2018), h. 3
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Kencana Media Group: Jakarta, 2019), h. 24
- Suci A. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. JOM FISIL Vol. 6 Januari-juni. Hlm6
- Sohilait, Emy. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Moh. Amrah Ridho, *Metodologi Riset* (Palembang: Universitas Bima Darma, 2019)h. 4

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Hanik
NIM : T20195028
Fakultas/ Program Studi : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Oktober 2000
Alamat : Dusun Krajan Tengah RT. 002/ RW. 003, Kertonegoro,
Jenggawah, Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menghafal Surat Pendek Melalui Metode One Day One Ayat” adalah benar- benar karya asli saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 21 September 2023

Yang Menyatakan



Umi Hanik
T20195028

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Surat Pendek Melalui Metode One Day One Ayat pada kelompok A di RA DARUL HIKAM Jenggawah Jember	<p>1. Meningkatkan Kemampuan Menghafal</p> <p>2. Metode One Day One Ayat</p>	<p>a. Anak dapat menghafal 1 ayat dalam 1 hari</p> <p>b. Anak dapat membacakan kembali seluruh ayat hafalan yang sudah diberikan dengan urut dan lancar</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala sekolah RA DARUL HIKAM Jenggawah Jember</p> <p>b. Guru RA DARUL HIKAM Jenggawah Jember</p> <p>c. Siswa dan siswi kelompok A RA DARUL HIKAM Jenggawah Jember</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Tindakan Kelas</p> <p>3. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Test</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Metode Analisis data Deskripsi Kualitatif dan Deskriptif Kuantitatif</p>	<p>1. Adakah peningkatan kemampuan anak dalam menghafal surat pendek melalui metode one day one ayat pada kelompok A di RA Darul Hikam Jenggawah Jember</p>

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2696/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA DARUL HIKAM

Jl. Kembang Sore No.87, RT. 3 RW. 5 Kel. KERTONEGORO, Kec. JENGGAWAH JEMBER JA

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195028

Nama : UMI HANIK

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menghafal Surat Pendek Melalui Metode One Day One Ayat di RA DARUL HIKAM JENGGAWAH" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Aniqotul Khoiroh, M. Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Mei 2023

Dekan,

Makhlul Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 4



**YAYASAN DARUL HIKAM KERTONEGORO
RAUDLATUL ATHFAL (RA)
"DARUL HIKAM"**

NSM: 101235090044 NPSN: 69745086
Akte Notaries : AHU-0017954.01.04 Tahun 2015 No.68 e-mail: darulhikam_ra@yahoo.com
Office: Jl. Kembang sore No.87 ds. Kertonegoro kec. Jenggawah Kode pos 68171 Jember.

SURAT KETERANGAN AKTIF MENGAJAR
Nomor: 05/76/RA.DH/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniqotul Khoiroh
Jabatan : Kepala RA
Unit Kerja : RA Darul Hikam
Alamat : Dusun Krajan Tengah 005/003 Kertonegoro Jenggawah Jember

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Umi Hanik
NIM : T20195028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mahasiswa tersebut di atas benar- benar telah menyelesaikan penelitian di RA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember, sejak tanggal 24 Mei 2023 s/d 20 Juni 2023 dengan judul penelitian: Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam menghafal Surat Pendek Melalui Metode One Day One Ayat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 September 2023
Kepala RA Darul Hikam


Aniqotul Khoiroh

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGHAFAL
SURAT PENDEK MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT PADA
KELOMPOK A DI RA DARUL HIKAM JENGGAWAH

No.	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1.	24 Mei 2023	Silaturahmi dan memberikan surat izin penelitian	Aniqotul Khiroh, M. Pd. I	
2.	26 Mei 2023	Pre Test	Khusnul Khotimah	
3.	29 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I	Khusnul Khotimah	
4.	30 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I	Khusnul Khotimah	
5.	31 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I	Khusnul Khotimah	
6.	01 Juni 2023	Pelaksanaan siklus I	Khusnul Khotimah	
7.	05 Juni 2023	Pelaksanaan siklus II	Khusnul Khotimah	
8.	06 Juni 2023	Pelaksanaan siklus II	Khusnul Khotimah	
9.	07 Juni 2023	Pelaksanaan siklus II	Khusnul Khotimah	
10.	08 Juni 2023	Pelaksanaan siklus II	Khusnul Khotimah	
11.	12 Juni 2023	Pemberian reward dan pendokumentasian	Khusnul Khotimah	
12.	20 Juni 2023	Meminta surat selesai penelitian	Aniqotul Khiroh, M. Pd. I	

Jember, 21 September 2023

Mengetahui,
Kepala RA Darul Hikam Jenggawah



Aniqotul Khiroh, M. Pd. I

Mahasiswa Penelitian



Umi Hanik
NIM. T20195028

Lampiran 6

Pre Test

No	Nama	Skor	KKM	Kategori	Ket
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	55	75	MB	Belum
2.	Muhammad Adam Maulana D	85	75	BSB	Tuntas
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	45	75	MB	Belum
4.	Muhammad Ali Murtado	80	75	BSB	Tuntas
5.	Muhammad Maulana Arsyad	40	75	BB	Belum
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	50	75	MB	Belum
7.	Tuti Amanah Nafisah	75	75	BSH	Tuntas
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	65	75	MB	Belum
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	70	75	BSH	Belum
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	80	75	BSB	Tuntas
11.	Ganthari Rmania Nitasya S	55	75	MB	Belum
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	90	75	BSB	Tuntas
13.	Kinanda Latifah	85	75	BSB	Tuntas
14.	Mohamad Briyan Ramadan	40	75	BB	Belum
15.	Muhammad Zidnal Falah A	40	75	BB	Belum
16.	Salsabila Putri Maulindina R	70	75	BSH	Belum
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	35	75	BB	Belum
18.	Rafa	40	75	BB	Belum
Total Nilai Akhir Seluruh Peserta didik		1.100			
Nilai Tertinggi		90			
Nilai Terendah		35			
Nilai Rata- rata Peserta didik		61,1			
Jumlah Peserta didik Tuntas		6			
Presentase Peserta didik Tuntas		33,3%			
Jumlah Peserta didik Belum tuntas		12			
Presentase Peserta didik Belum tuntas		66,7%			

Rumus mencari persentase peserta didik Tuntas dalam menghafal

$$\text{persentase peserta didik Tuntas} = \frac{\text{jumlah speserta didik tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{6}{18} \times 100 \%$$

$$= 33,3\%$$

Rumus untuk mencari nilai rata- rata peserta didik

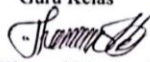
$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{total nilai akhir semua peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{1.100}{18}$$

$$= 61,1$$

Mengetahui,

Guru Kelas


Khusnul Khotimah

Mahasiswa Penelitian


Umi Hanik
NIM. T20195028

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA DARUL HIKAM JENGGAWAH
TAHUN AJARAN 2022/2023
SIKLUS I

Usia : 4-5 Tahun
Semester/Minggu : II/10
Alokasi Waktu : 4x40 Menit (4x Pertemuan)
KD : 4.1.3
Tujuan Pembelajaran : Dapat Melafalkan Surat Pendek

Metode Pembelajaran:

- Metode Menghafal One Day One Ayat

Langkah-langkah Kegiatan:

Pertemuan 1

I. Pembukaan (5 Menit)

- Salam
- Do'a sebelum belajar
- Bertanya kabar
- Mengabsensi peserta didik

II. Inti (30 Menit)

- Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap
- Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek)
- Kemudian guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang-ulang sambil diikuti oleh peserta didik
- Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan
- Terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.

III. Penutup (5 Menit)

- Ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
- Berdo'a sesudah belajar
- Dan membaca tahmid Bersama

Pertemuan 2

I. Pembukaan (5 Menit)

- Salam
- Do'a sebelum belajar
- Bertanya kabar
- Mengabsensi peserta didik

II. Inti (30 Menit)

- Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap

- Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek)
 - Kemudian guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang- ulang sambil diikuti oleh peserta didik
 - Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan
 - Terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.
- III. Penutup (5 Menit)**
- Ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
 - Berdo'a sesudah belajar
 - Dan membaca tahmid Bersama

Pertemuan 3

I. Pembukaan (5 Menit)

- Salam
- Do'a sebelum belajar
- Bertanya kabar
- Mengabsensi peserta didik

II. Inti (30 Menit)

- Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap
- Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek)
- Kemudian guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang- ulang sambil diikuti oleh peserta didik
- Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan
- Terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.

III. Penutup (5 Menit)

- Ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
- Berdo'a sesudah belajar
- Dan membaca tahmid bersama

Pertemuan 4

I. Pembukaan (5 Menit)

- Salam
- Do'a sebelum belajar
- Bertanya kabar
- Mengabsensi peserta didik

II. Inti (30 Menit)

- Guru akan memanggil satu persatu peserta didik untuk maju kedepan mengulang hafalan dari ayat pertama sampai terakhir.

III. Penutup (5 Menit)

- Ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
- Berdo'a sesudah belajar
- Dan membaca tahmid bersama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Siklus 1

No	Nama	Skor	KKM	Kategori	Ket
1.	Muhamad Ifnu Yuvan Attohilah	75	75	BSH	Tuntas
2.	Muhammad Adam Maulana D	87	75	BSB	Tuntas
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	56	75	MB	Belum
4.	Muhammad Ali Murtado	81	75	BSB	Tuntas
5.	Muhammad Maulana Arsyad	50	75	BB	Belum
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	75	75	BSH	Tuntas
7.	Tuti Amanah Nafisah	75	75	BSH	Tuntas
8.	Adinda Rista Aprilianingsih	75	75	BSH	Tuntas
9.	Adinda Riska Aprilianingsih	75	75	BSH	Tuntas
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	81	75	BSB	Tuntas
11.	Ganthari Ramanita Nitasya S	68	75	MB	Belum
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	93	75	BSB	Tuntas
13.	Kinanda Latifah	87	75	BSB	Tuntas
14.	Mohamad Briyan Ramadan	50	75	MB	Belum
15.	Muhammad Zidnal Falah A	50	75	MB	Belum
16.	Salsabila Putri Maulindina R	75	75	BSH	Tuntas
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	43	75	MB	Belum
18.	Rafa	50	75	MB	Belum
Total Nilai Akhir Seluruh Peserta didik		1.246			
Nilai Tertinggi		93			
Nilai Terendah		43			
Nilai Rata-rata Peserta didik		69,2			
Jumlah Peserta didik Tuntas		11			
Presentase Peserta didik Tuntas		61,1%			
Jumlah Peserta didik Belum tuntas		7			
Presentase Peserta didik Belum tuntas		38,9%			

Rumus mencari persentase peserta didik Tuntas dalam menghafal

$$\text{persentase peserta didik Tuntas} = \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{11}{18} \times 100 \%$$

$$= 61,1\%$$

Rumus untuk mencari nilai rata-rata peserta didik

$$\text{nilai rata-rata} = \frac{\text{total nilai akhir semua peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$\text{nilai rata-rata} = \frac{1.246}{18}$$

$$= 69,2$$

Mengetahui,

Guru Kelas


Khusnul Khotimah

Mahasiswa Penelitian


Umi Hanik
NIM. T20195028

Lampiran 9

Lembar penilaian kemampuan anak dalam menghafal surat pendek siklus I

Nama : Kinanda Lutfah
Kelompok : A
Sekolah : RA DARU HUKAM JENGAWAH

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu menghafal 1 ayat dalam seharinya				✓
2.	Anak mampu menghafal dengan lancar			✓	
3.	Anak mampu menghafal secara tartil			✓	
4.	Anak mampu mengulangi hafalannya secara urut				✓
Skor yang diperoleh		14			
Presentase pencapaian		87 %			

Rumus untuk menghitung capaian kemampuan anak dalam menghafal surat pendek

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

81% - 100% : Berkembang sangat baik

70% - 80% : Berkembang sesuai harapan

41% - 69% : Mulai berkembang

0% - 40% : Belum berkembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui,

Guru Kelas



Khusnul Khotimah

Mahasiswa Penelitian



Umi Hanik
NIM. T20195028

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Nama : Kafa Bini Ahmad Assatandari
Kelompok : A
Sekolah : RA DARUL HIKAM

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu memperhatikan guru saat memberikan materi menghafal		✓		
2.	Anak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menghafal			✓	
3.	Anak mampu menirukan gerakan yang dicontohkan guru				✓
4.	Anak mampu konsentrasi ketika menghafal			✓	
Skor yang diperoleh		12			
Persentase pencapaian		75%			

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan peserta didik

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

81% - 100% : Berkembang sangat baik

70% - 80% : Berkembang sesuai harapan

41% - 69% : Mulai berkembang

0% - 40% : Belum berkembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui,

Guru Kelas



Khusnul Khotimah

Mahasiswa Penelitian



Umi Hanik

NIM. T20195028

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap			✓	
2.	Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal melalui penjelasan keutamaan menghafal Al- qur'an		✓		
3.	Guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang- ulang kemudian diikuti peserta didik				✓
4.	Guru menjelaskan arti dari ayat yang dibacakan menggunakan gerakan			✓	
Skor yang diperoleh		12			
Persentase pencapaian		75 %			

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan guru

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :
 81% – 100% : Berkembang sangat baik
 70% - 80% : Berkembang sesuai harapan
 41% - 69% : Mulai berkembang
 0% - 40% : Belum berkembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Mengetahui,

Guru Kelas



Khusnul Khotimah

Mahasiswa Penelitian



Umi Hanik
NIM. T20195028

Lampiran 12

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA DARUL HIKAM JENGGAWAH
TAHUN AJARAN 2022/2023
SIKLUS II**

Usia	: 4-5 Tahun
Semester/Minggu	: II/11
Alokasi Waktu	: 4x40 Menit (4x Pertemuan)
KD	: 4.1.3
Tujuan Pembelajaran	: Dapat Melafalkan Surat Pendek

Metode Pembelajaran:

- Metode Menghafal One Day One Ayat

Langkah-langkah Kegiatan:

Pertemuan 1

I. Pembukaan (5 Menit)

- Salam
- Do'a sebelum belajar
- Bertanya kabar
- Mengabsensi peserta didik

II. Inti (30 Menit)

- Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap
- Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek)
- Kemudian guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang-ulang sambil diikuti oleh peserta didik
- Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan
- Untuk menguatkan hafalan, guru mengajak anak melakukan permainan persaingan antar kelompok, dengan permainan ini maka anak akan bersemangat dalam menghafalkan satu ayat tersebut untuk dapat memenangkan permainan.
- Terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.

III. Penutup (5 Menit)

- Ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
- Berdo'a sesudah belajar
- Dan membaca tahmid Bersama

Pertemuan 2

I. Pembukaan (5 Menit)

- Salam
- Do'a sebelum belajar
- Bertanya kabar
- Mengabsensi peserta didik

II. Inti (30 Menit)

- Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap
- Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek)
- Kemudian guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang-ulang sambil diikuti oleh peserta didik
- Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan
- Untuk menguatkan hafalan, guru mengajak anak melakukan permainan persaingan antar kelompok, dengan permainan ini maka anak akan bersemangat dalam menghafalkan satu ayat tersebut untuk dapat memenangkan permainan.
- Terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.

III. Penutup (5 Menit)

- Ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
- Berdo'a sesudah belajar
- Dan membaca tahmid Bersama

Pertemuan 3

I. Pembukaan (5 Menit)

- Salam
- Do'a sebelum belajar
- Bertanya kabar
- Mengabsensi peserta didik

II. Inti (30 Menit)

- Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap
- Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal surat pendek dengan menjelaskan keutamaan yang akan Allah beri kepada penghafal Al-qur'an (surat pendek)
- Kemudian guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang-ulang sambil diikuti oleh peserta didik
- Selanjutnya guru menjelaskan arti dari ayat tersebut menggunakan gerakan
- Untuk menguatkan hafalan, guru mengajak anak melakukan permainan persaingan antar kelompok, dengan permainan ini maka anak akan bersemangat dalam menghafalkan satu ayat tersebut untuk dapat memenangkan permainan.
- Terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan mengulang kembali hafalannya untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal dari yang lancar dan kurang lancar.

III. Penutup (5 Menit)

- Ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
- Berdo'a sesudah belajar
- Dan membaca tahmid bersama

Pertemuan 4

I. Pembukaan (5 Menit)

- Salam
- Do'a sebelum belajar
- Bertanya kabar
- Mengabsensi peserta didik

II. Inti (30 Menit)

- Guru akan memanggil satu persatu peserta didik untuk maju kedepan mengulang hafalan dari ayat pertama sampai terakhir.

III. Penutup (5 Menit)

- Ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
- Berdo'a sesudah belajar
- Dan membaca tahmid bersama

Mengetahui,
Kepala RA Darul Hikam

Aniqotul Khotimah, M. Pd. I

Guru Kelompok A


Siti Khusnul Khotimah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

Siklus II

No	Nama	Skor	KKM	Kategori	Ket
1.	Muhamad Ifnu Yuwan Attohilah	81	75	BSB	Tuntas
2.	Muhammad Adam Maulana D	93	75	BSB	Tuntas
3.	Muhammad Alfian Nur Rohmad	68	75	MB	Belum
4.	Muhammad Ali Murtado	87	75	BSB	Tuntas
5.	Muhammad Maulana Arsyad	62	75	BB	Belum
6.	Muhammad Wildan Alfarizqi	75	75	BSH	Tuntas
7.	Tuti Amanah Nafisah	81	75	BSB	Tuntas
8.	Adinda Rista Aprilianingseh	75	75	BSH	Tuntas
9.	Adinda Riska Aprilianingseh	81	75	BSB	Tuntas
10.	Elshanum Azkadina Nadhifa	87	75	BSB	Tuntas
11.	Ganthari Ramania Nitasya S	75	75	BSH	Tuntas
12.	Kafa Bihi Ahmad Assakandari	93	75	BSB	Tuntas
13.	Kinanda Latifah	93	75	BSB	Tuntas
14.	Mohamad Briyan Ramadan	75	75	BSH	Tuntas
15.	Muhammad Zidnal Falah A	62	75	MB	Belum
16.	Salsabila Putri Maulindina R	81	75	BSB	Tuntas
17.	Siti Hawa Maulidya Putri	56	75	MB	Belum
18.	Rafa	75	75	BSH	Tuntas
Total Nilai Akhir Seluruh Peserta didik		1.400			
Nilai Tertinggi		93			
Nilai Terendah		56			
Nilai Rata-rata Peserta didik		77,7			
Jumlah Peserta didik Tuntas		14			
Presentase Peserta didik Tuntas		77,7%			
Jumlah Peserta didik Belum tuntas		4			
Presentase Peserta didik Belum tuntas		22,3%			

Rumus mencari persentase peserta didik Tuntas dalam menghafal

$$\text{persentase peserta didik Tuntas} = \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{14}{18} \times 100 \%$$

$$= 77,7\%$$

Rumus untuk mencari nilai rata-rata peserta didik

$$\text{nilai rata-rata} = \frac{\text{total nilai akhir semua peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$\text{nilai rata-rata} = \frac{1.400}{18}$$

$$= 77,7$$

Mengetahui,

Guru Kelas


Khusnul Khotimah

Mahasiswa Penelitian


Umi Hanik
NIM. T20195028

Lampiran 14

Lembar penilaian kemampuan anak dalam menghafal surat pendek siklus II

Nama : Muhammad Adam Maulana D
Kelompok : A
Sekolah : RA DARUL HUKAM JEMBERAYAH

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu menghafal 1 ayat dalam seharinya				✓
2.	Anak mampu menghafal dengan lancar			✓	
3.	Anak mampu menghafal secara tartil				✓
4.	Anak mampu mengulangi hafalannya secara urut				✓
Skor yang diperoleh		15			
Persentase pencapaian		93 %			

Rumus untuk menghitung capaian kemampuan anak dalam menghafal surat pendek

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 81% - 100% : Berkembang sangat baik
- 70% - 80% : Berkembang sesuai harapan
- 41% - 69% : Mulai berkembang
- 0% - 40% : Belum berkembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui,
Guru Kelas



Khusnul Khotimah

Mahasiswa Penelitian



Umi Hanik
NIM. T20195028

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Nama : Elshanum Azkadinah Madhifa
 Kelompok : A
 Sekolah : RA DARUL HUKAM

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu memperhatikan guru saat memberikan materi menghafal				✓
2.	Anak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menghafal			✓	
3.	Anak mampu menirukan gerakan yang dicontohkan guru		✓		
4.	Anak mampu konsentrasi ketika menghafal				✓
Skor yang diperoleh		15			
Persentase pencapaian		85 %			

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan peserta didik

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 81% - 100% : Berkembang sangat baik
- 70% - 80% : Berkembang sesuai harapan
- 41% - 69% : Mulai berkembang
- 0% - 40% : Belum berkembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Mengetahui,
 Guru Kelas

 Khusnul Khotimah

Mahasiswa Penelitian

 Umi Hanik
 NIM. T20195028

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menjelaskan konsep menghafal metode one day one ayat secara bertahap				✓
2.	Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal melalui penjelasan keutamaan menghafal Al- qur'an			✓	
3.	Guru membacakan ayat dengan suara lantang dan diulang- ulang kemudian diikuti peserta didik				✓
4.	Guru menjelaskan arti dari ayat yang dibacakan menggunakan gerakan				✓
Skor yang diperoleh		14			
Persentase pencapaian		87 %			

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan guru

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :
 81% – 100% : Berkembang sangat baik
 70% - 80% : Berkembang sesuai harapan
 41% - 69% : Mulai berkembang
 0% - 40% : Belum berkembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Jember

Mengetahui,
 Guru Kelas

Mahasiswa Penelitian

Khusnul Khotimah
 Khusnul Khotimah

Umi Hanik
 Umi Hanik
 NIM. T20195028

Lampiran 17

DOKUMENTASI



RA Darul Hikam Jenggawah Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gedung RA Darul Hikam Jenggawah Jember



Silaturahmi dan Memberikan Surat Izin Penelitian



Memberikan Reward Kepada Kelompok Pemenang



SOP Masuk Kelas



Kegiatan Berdo'a



Kegiatan Pre Test



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HADJI M. HUSAIN
SUCIYAN
MADYAR
SIDDIQ
M. B. E. R.



Kegiatan Pre Test



Aktivitas Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Aktivitas Guru



Siklus I



Siklus I

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
KIAI HAYYACHMAD DIQ



Siklus II



Siklus II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HADI ACHMAD SIDDIQ
TEKNOLOGI PENDIDIKAN

BIODATA PENULIS



Nama : Umi Hanik

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Oktober 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

NIM : T20195028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/ Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Alamat : Dusun Krajan Tengah RT. 002/ RW. 003,
Kertonegoro, Jenggawah Jember, Jember

No. Telepon : 081336502587

Email : hanik09umi@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Syirkah Salafiyah (2005-2006)
: 2. SDN Kertonegoro IV (2007-2012)
: 3. SMP Bustanul Ulum Wuluhan (2012-2015)
: 4. SMK ADDIMYATI (2015-2018)
: 5. UIN Khas Jember (2019-Sekarang)